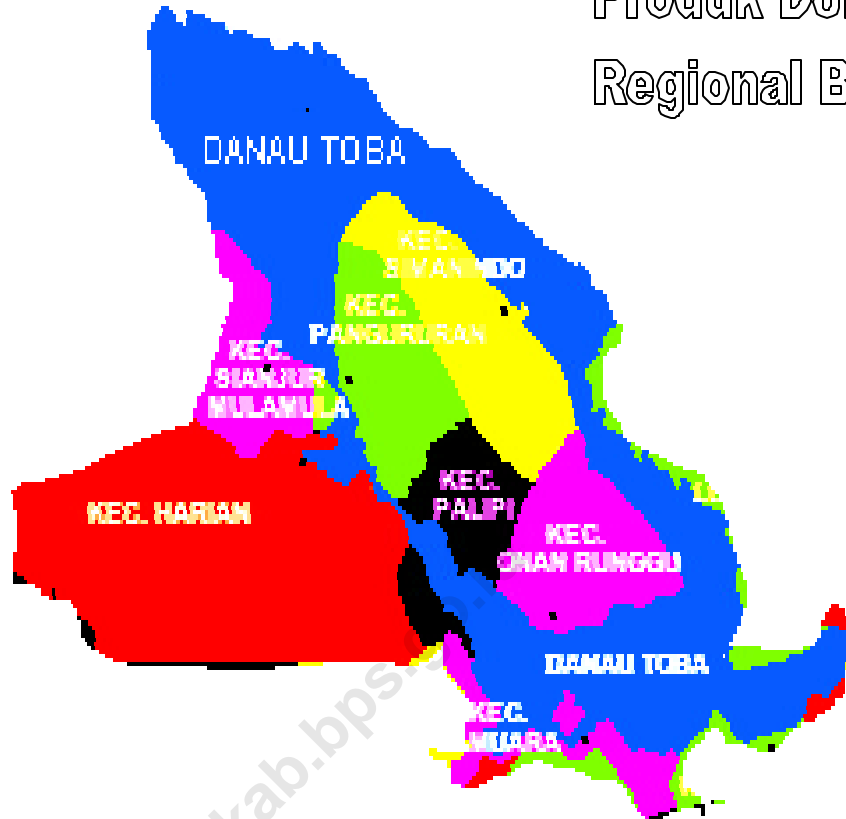


**P
D
R
B**

Produk Domestik
Regional Bruto



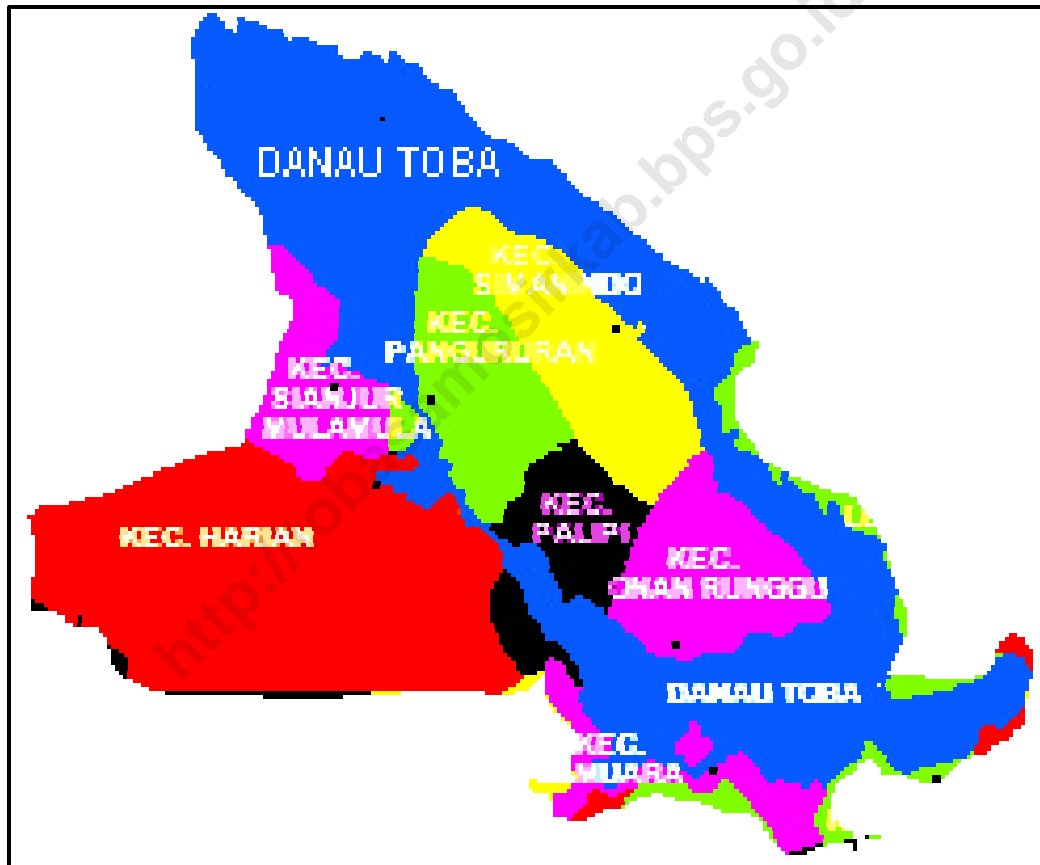
Kabupaten Toba Samosir
Tahun 1993 - 2003

Kerjasama Dengan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Toba Samosir



Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

PETA KABUPATEN TOBA SAMOSIR



Skala 1 : 342.000

KATA PENGANTAR

Publikasi “**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 1993-2003**” ini merupakan kerja sama antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Toba Samosir. Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari data primer dan sekunder yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir.

Publikasi ini memuat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Toba Samosir baik atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 1993 yang disajikan dalam bentuk rupiah, persentase maupun indeks. Publikasi ini juga dilengkapi dengan penjelasan yang berkaitan dengan konsep definisi PDRB.

Kami menyadari dalam perhitungan masih ditemui berbagai kelemahan. Untuk itu kami mohon kesediaan pembaca/pengguna data memberikan saran demi kesempurnaan publikasi ini selanjutnya.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih Kepada Bapak Bupati Toba Samosir yang memberikan perhatian dan bantuan moral maupun pendanaan sehingga publikasi ini dapat terwujud. Akhirnya, semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data bagi para penggunanya

Balige September 2004

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR
K e p a l a,**

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOBA SAMOSIR
Kepala,**

Drs. TONGGO NAPITUPULU, MSi
NIP. 010082963

Drs. R.M. HUTAHAEAN
NIP. 340003726

DAFTAR ISI

	Halaman
PETA WILAYAH	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENJELASAN UMUM	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penggunaan Tahun Dasar	1
1.3. Konsep Dan Definisi	2
1.4. Cara Penyajian Angka Indeks	10
1.5. Penghitungan Atas Dasar Harga Konstan	11
1.6. Uraian Sektoral	13
BAB II PDRB KABUPATEN TOBA SAMOSIR	
2.1. Gambaran Umum	35
2.2. Perkembangan PDRB Kabupaten Toba Samosir	36
2.3. Analisis Sektoral PDRB Kabupaten Toba Samosir	41
2.4. PDRB Perkapita Kabupaten Toba Samosir	50
TABEL – TABEL POKOK	52

1 PENJELASAN UMUM



1.1. Latar Belakang

1.2. Penggunaan Tahun Dasar

1.3. Konsep dan Definisi

1.4. Cara Penyajian Angka Indeks

1.5. Penghitungan Atas Dasar Harga Konstan

1.6. Uraian Sektoral

**BAB I
PENJELASAN UMUM**

1.1. Latar Belakang

Pendapatan regional pada dasarnya merupakan pencerminan dari nilai barang dan jasa yang telah diproduksi oleh unit-unit produksi/perusahaan selama satu tahun di suatu daerah. Dari nilai barang dan jasa yang dapat diproduksi, dapat diketahui tingkat produktivitas yang dapat dicapai secara menyeluruh maupun secara sektoral, dengan demikian jelas terlihat seberapa besar tersebut telah dimanfaatkan. Jelasnya pendapatan regional dapat pula memberi gambaran tentang kemampuan dan penghasilan berbagai golongan dalam masyarakat di suatu daerah.

Angka-angka pendapatan regional yang disajikan secara series (berkesinambungan) dari tahun ke tahun, akan memberikan gambaran tentang pertumbuhan perekonomian daerah, sebagai hasil dari pelaksanaan program pembangunan. Hasil-hasil yang telah dicapai tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka pendapatan regional yang dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat pertumbuhan ekonomi maupun tingkat pendapatan yang telah berjalan di suatu wilayah.

Untuk melihat tingkat pendapatan penduduk per kapita dapat digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita yaitu nilai PDRB dibagi jumlah penduduk pada pertengahan tahun di suatu daerah, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi dapat diukur berdasarkan Produk Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan.

1.2. Penggunaan Tahun Dasar

Pada Pelita IV dan V penggunaan tahun dasar pada perhitungan PDRB masih menggunakan tahun dasar 1983. Keadaan ini sudah kurang sesuai dengan situasi dan kondisi perekonomian pada saat ini baik yang menyangkut perkembangan harga, pola produksi, pola

konsumsi dan lain sebagainya. Disamping itu perubahan tahun dasar dari tahun 1983 ke tahun 1993 adalah sangat relevan dengan Program Pembangunan Jangka Panjang II. Oleh karena itu PDRB secara nasional dihitung berdasarkan tahun dasar yang baru yaitu tahun 1993. Atas dasar tersebut, maka BPS Kabupaten Toba Samosir menghitung PDRB dengan tahun dasar 1993, sehingga analisis PDRB Kabupaten Toba Samosir pada publikasi ini hanya menganalisis keadaan tahun 1993 sampai dengan tahun 2003.

1.3. Konsep dan Definisi

1.3.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

1.3.1.1. Produk domestik regional bruto atas dasar harga pasar

Angka Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dapat diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (*Gross Value Added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah/daerah. Nilai tambah bruto (NTB) adalah nilai produksi (*output*) dikurangi dengan biaya antara (*input*), yang mencakup komponen pendapatan (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan) dari sektor-sektor ekonomi, penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Upah dan gaji adalah faktor balas jasa dari modal, sewa tanah merupakan faktor balas jasa atas penyediaan tanah, sedangkan keuntungan merupakan faktor balas jasa dari kewiraswastaan (*entrepreneurialship/managerial services*). Dengan menghitung nilai tambah bruto dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar.

1.3.1.2. Produk domestik regional netto atas dasar harga pasar

Perbedaan antara konsep "Netto" dan konsep "Bruto" di atas adalah karena pada konsep bruto faktor penyusutan masih termasuk di dalamnya, sedangkan pada konsep netto komponen penyusutan telah dikeluarkan. Jadi bila Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar

dikurangi penyusutan akan diperoleh Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar. Penyusutan adalah susutnya nilai barang-barang modal (mesin-mesin, kendaraan dan sebagainya) yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jika nilai susut barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan, maka hasilnya merupakan "Penyusutan".

1.3.1.3. Produk domestik regional netto (PDRN) atas dasar biaya faktor

Perbedaan antara konsep biaya faktor dan konsep harga pasar adalah karena adanya pajak tak langsung yang dipungut pemerintah kepada unit produksi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, bea ekspor dan impor, cukai dan pajak lainnya, kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak langsung dari unit-unit produksi dibebankan pada biaya produksi atau pada pembelian hingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Berbeda dengan pajak tidak langsung yang berakibat menaikkan harga barang jadi adalah subsidi yang diberikan pemerintah kepada unit-unit produksi yang dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas dengan tujuan untuk menekan/menurunkan harga sehingga bisa terjangkau/dibeli masyarakat. Dengan demikian pajak tidak langsung dan subsidi mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap harga barang (output/produksi). Selisih antara pajak tidak langsung dan subsidi dalam penghitungan pendapatan regional disebut pajak tak langsung netto, maka hasilnya adalah Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor.

1.3.1.4. Pendapatan regional

Dari konsep-konsep yang diterangkan di atas dapat diketahui bahwa Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya faktor merupakan jumlah dari pendapatan, yaitu berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul pada tiap sektor ekonomi atau merupakan nilai total pendapatan suatu wilayah. Akan tetapi pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya

merupakan pendapatan penduduk dari daerah tersebut, sebab masih ada sebagian pendapatan yang diterima oleh produksi wilayah lain, misalnya suatu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh orang luar, tetapi perusahaan tadi beroperasi di wilayah tersebut, maka dengan sendirinya keuntungan perusahaan itu sebagian akan menjadi milik orang luar, yaitu orang yang mempunyai modal tadi. Sebaliknya kalau ada penduduk daerah ini menanam modal di luar daerah, maka sebagian keuntungan perusahaan tadi akan mengalir ke wilayah tersebut dan menjadi pendapatan dari pemilik modal tadi.

Kalau Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya faktor dikurangi dengan pendapatan yang mengalir ke luar maka hasilnya akan merupakan Produk Domestik Regional Netto yaitu merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima (Income Receipt) oleh seluruh penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Produk Regional Netto adalah pendapatan regional yang sebenarnya, akan tetapi untuk mendapatkan angka-angka tentang pendapatan yang mengalir keluar/masuk ini (yang secara Nasional dapat diperoleh dari Neraca Pembayaran Luar Negeri) masih sangat sukar diperoleh pada saat ini, sehingga Produk Regional belum dapat dihitung. Bila pendapatan regional suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut, maka akan dihasilkan pendapatan perkapita.

1.3.1.5. Pendapatan orang per orang (Personal Income) dan pendapatan yang siap dibelanjakan (Disposable Income)

Dari uraian di atas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam Pendapatan Regional dapat diuraikan sebagai berikut:

- ➔ Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (GRDP= Regional Domestic Product at market Prices) dikurangi penyusutan, akan sama dengan ;
- ➔ Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (NRDP=Net Regional Domestic Product at market Prices), dikurangi pajak tidak langsung, akan sama dengan ;
- ➔ Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (NRDF= Net Regional Domestic at Factor cost)

ditambah pendapatan netto yang mengalir dari/ke daerah akan sama dengan ;

- ➔ Pendapatan Regional (*Regional Income*) dikurangi pajak pendapatan perusahaan (*corporate income taxes*), keuntungan tidak dapat dibagikan (*undistributed profit*), iuran kesejahteraan sosial (*social security contribution*), ditambah transfer yang diterima oleh rumah tangga, bunga netto atas bunga pemerintah, akan sama dengan ;
- ➔ Pendapatan orang per orang (*personal income*) dikurangi pajak rumah tangga, transfer yang dibayar oleh rumah tangga akan sama dengan ;
- ➔ Pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*)

Dengan susunan ini terlihat bahwa pendapatan orang per orang merupakan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Pendapatan Regional tidak seluruhnya diterima oleh rumah tangga. Hal ini disebabkan sebagian tidak dibayar kepada rumah tangga, yaitu pajak pendapatan perusahaan yang diterima oleh Pemerintah, keuntungan yang tidak dibagikan (laba ditahan) dan dana jaminan sosial kepada instansi-instansi yang berwenang. Tetapi rumah tangga masih menerima tambahan berupa transfer (*payments*), baik dari pemerintah maupun perusahaan dan bunga netto atas hutang pemerintah. Bila pendapatan orang per orang ini dikurangi dengan pajak yang langsung dibebankan kepada rumah tangga maka hasilnya merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*)

1.3.1.6. Produk domestik dan produk regional

Seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari/atau dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut merupakan Produk Domestik daerah tersebut, maka pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan produk domestik. Yang dimaksud dengan "Wilayah Domestik" disini adalah wilayah yang betul-betul berada di dalam batas geografis daerah tersebut.

Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian dari kegiatan produksi yang dilakukan di suatu daerah maupun beberapa faktor produksinya berasal/milik dari daerah lain dan sebaliknya. Hal

ini menyebabkan nilai Produksi Domestik yang timbul bisa tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk daerah tersebut.

Dengan adanya arus pendapatan yang mengalir antar daerah (termasuk juga dari/ke luar negeri) yang pada umumnya berupa upah dan gaji, dividen dan keuntungan maka timbul perbedaan antara produk domestik dan produk regional.

Yang dimaksud dengan Produk Regional adalah Produk Domestik dikurang pendapatan yang dibayar keluar ditambah pendapatan yang diterima dari luar daerah tersebut. Jadi Produk Regional merupakan produk yang betul-betul dimiliki penduduk di daerah tersebut.

1.3.1.7. Pendapatan regional atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan

Seperti yang telah diuraikan di atas, angka-angka Pendapatan Regional menggambarkan adanya kenaikan maupun penurunan tingkat pendapatan masyarakat di daerah tersebut.

Kenaikan/penurunan itu disebabkan oleh dua faktor :

- 1) Kenaikan/penurunan tingkat pendapatan yang tidak dipengaruhi oleh faktor perubahan harga. Bila terjadi kenaikan riil pendapatan penduduk berarti daya beli penduduk di daerah tersebut juga meningkat.
- 2) Kenaikan/penurunan pendapatan yang disebabkan karena adanya faktor perubahan harga. Kenaikan pendapatan hanya disebabkan karena adanya inflasi (menurunnya nilai uang) akan melemahkan daya beli penduduk.

Oleh karena itu untuk mengetahui pendapatan yang sebenarnya (riil), faktor inflasi harus dikeluarkan terlebih dahulu. Pendapatan Regional yang masih dipengaruhi faktor inflasi merupakan Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Berlaku. Sedangkan Pendapatan dengan pengaruh faktor inflasi sudah ditiadakan merupakan Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan.

Dengan alasan inilah, maka Pendapatan Regional perlu disajikan dalam dua bentuk, yaitu atas Dasar Harga Berlaku dan atas Dasar Harga Konstan.

1.3.2. Metode penghitungan pendapatan regional

Pendapatan Regional dapat di hitung melalui dua metode yaitu :

1. Metode langsung, dan
2. Metode tidak langsung

Dengan metode langsung pendapatan regional dihitung dengan mempergunakan rekapitulasi data yang berasal dari Kecamatan sehingga hasil penghitungannya memperlihatkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan daerah tersebut.

Metode Langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan 3 macam pendekatan yaitu :

1. Pendekatan Produksi
2. Pendekatan Pendapatan
3. Pendekatan Pengeluaran

Sedangkan Metode Tidak Langsung adalah dengan cara alokasi yaitu mengalokasikan pendapatan kabupaten menjadi Pendapatan Regional Kecamatan dengan memakai berbagai macam indikator produksi sebagai alokatornya.

1.3.2.1. Metode langsung

1.3.2.1.1 Pendekatan produksi

Dengan pendekatan produksi pendapatan regional dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai tambah dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dikurangi biaya tiap-tiap sektor atau sub sektor ekonomi.







Pendekatan ini banyak digunakan untuk memperoleh nilai tambah dari kegiatan-kegiatan produksi yang berbentuk barang, seperti produk pertanian, pertambangan, industri dan sebagainya. Nilai tambah merupakan selisih antara (intermediate input) yang dipakai dalam proses produksi.

1.3.2.1.2. Pendekatan pendapatan

Pendekatan pendapatan adalah dengan menjumlahkan nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi yang diperkirakan dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yaitu : upah gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Dalam hal sektor pemerintahan dan usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha tidak diperhitungkan. Yang termasuk surplus usaha disini adalah bunga netto, sewa tanah dan keuntungan. Metode pendekatan pendapatan ini banyak dipakai pada sektor yang produksinya berupa jasa seperti sektor pemerintahan. Hal ini terutama disebabkan oleh karena tidak tersedianya dan kurang lengkapnya data mengenai nilai produksi dan biaya antara (*Intermediate Cost*).

1.3.2.1.3. Pendekatan pengeluaran

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang jasa yang dipakai di dalam negeri. Jadi kalau dilihat dari segi penggunaan, maka total *supply* dari barang dan jasa itu digunakan untuk :

-  Konsumsi Rumah Tangga
-  Konsumsi Lembaga Swadaya Yang Tidak Mencari Untung
-  Konsumsi Pemerintahan
-  Pembentukan Modal Tetap Bruto
-  Perubahan Stok
-  Ekspor Netto

Istilah ekspor netto dipakai di sini karena yang akan dihitung hanya nilai barang dan jasa yang berasal dari produksi dalam negeri saja, maka dalam jumlah penyediaan di atas perlu dikeluarkan kembali nilai impornya.

1.3.2.2. Metode tidak langsung

Metode tidak langsung adalah suatu cara mengalokasikan Produk Domestik Regional Bruto Propinsi ke tiap Kabupaten/Kota atau Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten ke tiap Kecamatan dengan menggunakan alokator yang dapat didasarkan atas:

- ☞ Nilai Produksi Bruto atau Netto setiap sektor/sub sektor
- ☞ Jumlah Produksi Fisik
- ☞ Tenaga Kerja
- ☞ Penduduk
- ☞ Alokator tidak langsung

Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan PDRB secara alokasi yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NTB_i = \frac{O_i}{\sum_{i=1}^n O_i} \times NTB_k$$

Keterangan :

NTB_i = Nilai Tambah Bruto Kecamatan

NTB_k = Nilai Tambah Bruto Kabupaten

O_i = Indikator Kecamatan

$\sum_{i=1}^n O_i$ = Jumlah Indikator (Kabupaten)

n = Banyaknya Kecamatan

Rumus di atas adalah merupakan rumus umum, dengan kata lain bahwa rumus tersebut dapat digunakan untuk menghitung nilai tambah secara langsung sektor demi sektor dan dapat juga digunakan secara berjenjang kegiatan atau komoditi.

1.4. Cara Penyajian Angka Indeks

Agregat-agregat pendapatan seperti yang telah diuraikan di atas, secara series selalu disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga belaku dan atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, yang masing-masing dibedakan sebagai berikut :

- Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahun, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen pengeluaran produk domestik bruto.
- Pada penyajian atas dasar harga konstan, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar. Karena menggunakan harga tetap, perkembangan yang didapat merupakan perkembangan produksi riil, bukan disebabkan kenaikan harga. Agregat-agregat pendapatan juga disajikan dalam bentuk harga indeks (perkembangan), indeks berantai dan indeks implisit, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - ❖ Indeks perkembangan, diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.
 - ❖ Indeks berantai, diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai tahun sebelumnya, dikalikan 100. Jadi disini tahun sebelumnya selalu dianggap 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat-agregat pendapatan masing-masing tahun dibanding tahun sebelumnya.
 - ❖ Indeks implisit, diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga pada tahun dasar. Selanjutnya bila dari

indeks implisit ini dibuatkan indeks berantai akan terlihat tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

1.5. Penghitungan Atas Dasar Harga Konstan

Seperti telah diuraikan sebelumnya, penghitungan series pendapatan nasional/regional atas dasar harga konstan, sangat penting untuk melihat perkembangan riil dari tahun ke tahun dari setiap agregat ekonomi yang diamati. Agregat yang dimaksud tersebut dapat merupakan produk domestik bruto secara keseluruhan, nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1.5.1. Revaluasi

Revaluasi adalah penilaian kembali, dengan cara menilai produksi dan biaya antara (*Intermediate Cost*) masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar, dan hasilnya merupakan output dan biaya antara (*intermediate cost.*)

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang terlalu banyak di samping data harga yang tersedia tidak memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas masing-masing tahun dengan rasio tetap biaya antara terhadap output tahun dasar.

1.5.2. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan yang dihitung.

Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap perhitungan output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan rasio terhadap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

1.5.3. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga perdagangan besar dan sebagainya.

Indeks harga diatas dapat pula dipakai secara inflator, dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga yang belaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

1.5.4. Deflasi berganda

Dalam deflasi berganda ini, yang dideflasi adalah output dan biaya antara (*Intermediate Cost*), sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara (*Intermediate Cost*) yang telah dideflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya, sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataan sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara (*Intermediate Cost*), disamping karena komponennya terlalu banyak, juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu dalam penghitungan harga konstan, deflasi berganda ini belum banyak digunakan.

Penghitungan komponen penggunaan produk domestik atas dasar harga konstan juga dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi mengingat data yang tersedia kurang mendukung maka cara deflasi dan ekstrapolasi lebih banyak dipakai.

1.6. Uraian Sektoral

Uraian sektoral yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, cara-cara perhitungan nilai tambah, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 1993, serta sumber datanya.

1.6.1. Pertanian

Sektor ini meliputi kegiatan pengusahaan dan pemanfaatan benda-benda biologis (hidup) yang diperoleh dari alam dengan tujuan konsumsi. Sektor pertanian meliputi sub sektor Tanaman Bahan Makanan, Tanaman Perkebunan, Peternakan dan hasil-hasilnya, Perikanan dan Kehutanan.

1.6.1.1. Tanaman bahan makanan

Sub Sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kentang, kacang hijau, tanaman pangan lainnya. Hasil produk ikutan (*By Product*) yang mempunyai nilai ekonomis, seperti jerami, daun, pelepah, batang, kelobot dan sebagainya juga dimasukkan dalam penggolongan ini.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan terlebih dahulu setiap jenis kuantum dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara atas dasar harga berlaku pada setiap tahunnya. Biaya Antara tersebut diperoleh dengan mengalikan rasio biaya (*rasio biaya antara*) terhadap output. Sedang Nilai Tambah Bruto atas dasar harga Konstan 1993 dihitung dengan cara revaluasi yaitu mengalikan produksi dari masing-masing tahun dengan harga pada tahun 1993, kemudian dikurangi lagi dengan jumlah biaya antara yang telah dinilai dengan harga tahun 1993.

1.6.1.2. Tanaman Perkebunan

Komoditi yang dicakup disini adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan besar yang menghasilkan komoditi-komoditi, seperti karet, kopi, teh, kina, coklat, kelapa sawit, tebu, kemiri, pinang dan sebagainya. Tidak termasuk hasil/produksi pengolahan sederhana, yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan perkebunannya seperti: karet remah, gula merah, tembakau olahan, teh olahan, kopra dan minyak sawit. Hasil ikutan yang mempunyai nilai ekonomis dari produk-produk di atas seperti: batang pohon, sabut kelapa, daun, akar dan sebagainya tetap dimasukkan sebagai hasil/produksi.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku masing-masing komoditi diperoleh melalui pendekatan produksi, yaitu Nilai Produksi Bruto (*NPB/output*) yang merupakan perkalian antara produksi dan harga masing-masing jenis komoditi setiap tahun, sedangkan struktur biaya antara (*intermediate cost*) diperoleh dari hasil pengolahan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) setiap Kabupaten.

NTB atas dasar harga konstan 1993 diperoleh dengan mengurangkan *NPB (output)* dengan jumlah biaya antara yang dinilai dengan harga tahun 1993.

1.6.1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya

Sub sektor ini mencakup pemeliharaan ternak besar, ternak kecil dan unggas yang bersifat komersil dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dipotong dan diambil hasilnya seperti sapi, kerbau, kuda, babi, kambing, domba, ayam, itik, burung, ulat sutra dan sebagainya. Produksi yang dicakup meliputi ternak lahir, pertambahan berat badan, hasil pematangan seperti daging, jeroan, kulit, tulang dan hasil ternak lainnya (susu, telur, madu, kotoran ternak dll). Karena data mengenai jumlah ternak lahir dan pertambahan berat tidak tersedia secara lengkap ditiap daerah maka untuk memperkirakan produksi ternak berbeda dengan memperkirakan produksi lainnya.

Produksi diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong, ditambah perubahan stock populasi dan ekspor neto (Ekspor dikurangi impor baik antar daerah maupun luar negeri).

Penghitungan NTB atas dasar harga berlaku, dilakukan melalui pendekatan produksi, sama seperti yang dilakukan pada sub sektor sebelumnya. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan 1993 diperoleh dengan mengurangkan NPB (*output*) dengan biaya antara (*Intermediate Cost*) yang telah dinilai dengan harga tahun 1993.

1.6.1.4. Kehutanan

Sub sektor ini mencakup kegiatan yang dilakukan di areal hutan oleh perorangan atau badan usaha yang mencakup usaha penanaman, pemeliharaan, penebangan hutan serta pengambilan getah-getahan dan akar-akaran. Produksi yang dihasilkan meliputi kayu gelondongan, kayu belahan/potongan (kayu pertukangan), kayu bakar, bambu dan sebagainya. Hasil pengolahan sederhana yang dilakukan di areal hutan seperti pembuatan arang, penyaringan getah, dan sebagainya dimasukkan pula dalam sub sektor ini. Disamping itu dicakup pula kegiatan perburuan/penangkapan dan pembiakan binatang liar/margasatwa dengan tujuan komersil seperti pemburuan binatang-binatang liar, penangkapan penyu, buaya, ular dan sebagainya.

Produksi yang dihasilkan berupa binatang hidup/mati, binatang lahir (anak), daging, kulit, tanduk, telur dan lain-lain. Di sini tidak termasuk kegiatan-kegiatan dengan tujuan penelitian, olah raga, kebun binatang dan hobi (kegemaran).

Penghitungan NTB dilakukan melalui pendekatan produksi baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 1993.

1.6.1.5. Perikanan

Sub Sektor ini mencakup kegiatan penangkapan, pengambilan dan pemeliharaan/pembiakan segala jenis binatang dan tumbuhan air, baik yang di air tawar maupun di air asin seperti ikan, udang, kepiting, mutiara, rumput laut dan sebagainya. Juga dimasukkan kegiatan pengolahan sederhana binatang air dan hasil-hasil lainnya seperti pengeringan dan penggaraman ikan.

Menurut tempat penangkapannya, sub sektor perikanan dibagi menjadi perikanan laut dan perikanan darat yang terdiri dari perikanan air tawar (kolam, sawah, danau, dan sungai) dan perikanan air payau/tambak. Termasuk juga usaha pelayanan kegiatan perikanan yang umumnya menjadi satu kesatuan dengan kegiatan penangkapan/pemeliharaan ikan, seperti sortasi, gradasi, persiapan lelang ikan, perbaikan dan pemeliharaan tambak/empang, serta pembasmian hama di tambak/empang.

Penghitungan NTB dilakukan melalui pendekatan produksi pertanian yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak, yang umumnya menjadi satu kesatuan usaha dan sulit dipisahkan dari kegiatan utama di masing-masing sektor pertanian, dimasukkan pada kegiatan utamanya. Kegiatan tersebut antara lain adalah pengolahan tanah, pemupukan, penyebaran bibit/benih, penyemaian dan penanaman, penyemprotan/pembasmian hama, pemanenan, pemetikan dan pemangkasan, pembilasan/sortasi dan gradasi hasil pertanian, pelayanan kesehatan hewan dan jasa pertanian lainnya. Penghitungan nilai tambah kegiatan ini berbeda antar daerah sesuai kondisi dan data yang tersedia.

1.6.2. Pertambangan dan penggalian

Sektor ini mencakup kegiatan pertambangan, penggalian, pengeboran, penyaringan, pencucian, pemilihan dan pengambilan/pemanfaatan segala macam benda non biologis, seperti

barang tambang, barang mineral dan barang galian yang tersedia di alam, baik yang berupa benda padat, benda cair maupun benda gas. Produksi yang dihasilkan meliputi:

- a. Pertambangan batu bara, minyak bumi, gas bumi dan biji logam seperti biji besi, timah, bauksit, aluminium, tembaga, nikel, mangan, emas, perak dan logam lainnya serta aspal alam
- b. Penggalian batu-batu, tanah liat, keramik, kaolin, pasir, kerikil dan sebagainya
- c. Pembuatan garam (penggaraman) dengan produksinya berupa garam kasar

Penghitungan NTB atas dasar harga berlaku masing-masing komoditi diperoleh melalui pendekatan produksi, yaitu $NPB / Output$ dikurangi total biaya antara. $NPB (output)$ merupakan perkalian antara produksi dan harga masing-masing komoditi setiap tahun, sedangkan struktur biaya antara diperoleh dari tabel *Input Output (I-O)* Sumatera Utara dan hasil pengolahan SKPR. Bagi komoditi yang $NPB (output)$ nya dihitung melalui pendekatan pemakaian di sektor lain seperti batu kali, pasir, tanah liat dan sebagainya, $NPB (output)$ nya dianggap sama dengan nilai *inputnya* di sektor lain tersebut (industri dan konstruksi) setelah dinilai dengan harga produsen. NTB adalah $NPB (output)$ nya dikurangi total biaya antara.

NTB atas dasar harga konstan 1993 untuk kegiatan pertambangan dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi tahun yang bersangkutan dengan harga tahun 1993 kemudian dikurangi dengan jumlah biaya antara. Sedangkan untuk penggalian dan penggaraman digunakan dengan cara ekstrapolasi yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks Indikator NTB tahun 1993 dengan indeks indikator produksi yang digunakan, seperti jumlah tenaga kerja dan jumlah satuan usaha.

1.6.3. Industri pengolahan

Sektor ini mencakup kegiatan untuk mengubah atau mengolah suatu barang organik dan anorganik menjadi barang baru yang mempunyai nilai yang lebih tinggi, sedangkan pengolahannya dapat dilakukan dengan tangan atau mesin. Kegiatan sektor industri sangat

beragam, dilihat dari komoditi yang dihasilkan dengan cara pengolahannya, sehingga pengelompokan kegiatan industri antar propinsi yang telah dilakukan oleh BPS didasarkan pada proses pembuatan dan banyaknya tenaga kerja yang terlibat. Disini dibedakan empat kelompok industri yang meliputi industri besar, sedang, kecil dan industri rumah tangga.

Industri besar adalah perusahaan yang menggunakan tenaga kerja lebih atau sama dengan 100 orang, industri sedang antara 20 sampai dengan 99 orang, industri kecil antara 5 sampai dengan 19 orang, dan industri kerajinan rumah tangga lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Pengelompokan lain dari kegiatan industri dibuat berdasarkan jenis komoditi utama yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan. Di sini secara garis besarnya kegiatan industri dikelompokkan menjadi:

1. Industri makanan, minuman, dan tembakau
2. Industri kertas dan barang-barang dari kertas
3. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik
4. Industri barang galian bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara
5. Industri logam
6. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
7. Industri pengolahan lainnya

NTB atas dasar harga berlaku untuk industri besar dan sedang dihitung melalui pendekatan produksi, yaitu dengan mengurangi NTB (*output*) nya dengan jumlah biaya antara. Sedangkan untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga, perkiraan NTB nya didasarkan pada hasil sensus /survei yang sudah ada, yakni dihitung dulu perkiraan NTB tahun 1993, kemudian dikalikan dengan indeks harga implisit sub sektor industri besar dan sedang.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 untuk industri besar dan sedang dihitung dengan cara deflasi, yaitu membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHPB barang-barang Industri. Sedangkan untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu dengan mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau jumlah satuan usaha sebagai ekstrapolatornya.

1.6.4. Listrik, gas dan air minum

1.6.4.1. Listrik

Sub sektor ini mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik dengan menggunakan tenaga air, diesel, uap dan gas yang diselenggarakan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Non PLN, pemerintah daerah, swasta atau koperasi.

Data produksi, harga dan struktur input diperoleh dari hasil survei yang dilakukan secara berkala oleh BPS. Satu wilayah kerja PLN bisa mencakup lebih dari satu Kabupaten/Kota. Dengan demikian untuk menghitung NTB setiap propinsi dilakukan alokasi data sesuai dengan penggolongan kegiatan yang timbul di setiap Kabupaten/Kota.

Berbeda dengan pendataan untuk PLN, survei perusahaan Non PLN setiap tahun tidak selalu dilakukan dalam Kabupaten/Kota yang sama. Di sini untuk beberapa Kabupaten/Kota pencacahan dilaksanakan secara sampel sesuai dengan anggaran/dana yang tersedia. Dengan demikian untuk penghitungan NTB nya perlu dilakukan survei pelengkap lainnya (SKPR) bagi Kabupaten/kota yang tidak terkena cakupan penelitian.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi, yaitu dengan mengurangi NPB (*output*) dengan jumlah biaya antara (*Intermediate Cost*). NPB (*output*) merupakan perkalian antara KWH listrik yang dibangkitkan dengan rata-rata tarif ditambah dengan pendapatan yang diterima dari usaha lainnya.

NTB atas dasar harga Konstan 1993 diperoleh dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks produksi yang dihasilkan, seperti jumlah KWH listrik yang dibangkitkan/dijual.

1.6.4.2. Gas

Mencakup kegiatan produksi dan pendistribusian gas kota oleh Perusahaan Negara Gas (PN Gas) untuk dijual kepada rumah tangga, industri dan penggunaan komersil lainnya. Kegiatan ini hanya terdapat di Kota Medan. Gas yang dicakup adalah komoditi yang dihasilkan dari proses pembakaran batubara, minyak dan crack. Produksi ikutan yang dihasilkan adalah terkasar, terbersih dan minyak ter.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi, yaitu dengan cara NPB (*output*) dikurangi dengan jumlah biaya antara. NPB (*output*) merupakan perkalian antara gas kota yang diproduksi dengan rata-rata harga ditambah dengan pendapatan lainnya. NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 diperoleh dengan cara revaluasi yaitu mengurangi NPB (*output*) yang dinilai berdasarkan harga tahun 1993 dengan jumlah biaya antara (*Intermediate Cost*).

1.6.4.3. Air minum

Sub sektor ini mencakup kegiatan penampungan, penjernihan dan pendistribusian air bersih kepada rumah tangga, industri, rumah sakit, dan penggunaan komersil lainnya. Termasuk juga penyediaan air bersih kepada rumah tangga, industri, rumah sakit dan penggunaan komersil lainnya, termasuk juga kegiatan penyediaan air bersih dengan menggunakan kincir air, atau alat lainnya yang diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) milik pemerintah daerah dan Non PAM milik swasta/perorangan.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi yaitu NPB (*output*) dikurangi dengan jumlah biaya antara. NPB (*output*) merupakan perkalian antara kuantum air

yang dihasilkan dengan rata-rata harganya ditambah dengan pendekatan yang telah diterima dari usaha lainnya.

NTB atas dasar harga Konstan tahun 1993 untuk sektor ini umumnya digunakan cara revaluasi dan ekstrapolasi dengan menggunakan data produksi/ indikator produksi yang tersedia.

1.6.5. Bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan pembuatan dan perbaikan bangunan (konstruktur) baik yang dilakukan kontraktor umum (unit usaha yang melakukan konstruksi untuk pihak lain) maupun kontraktor khusus (unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri). Kegiatan konstruksi adalah pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi seperti bangunan tempat tinggal, jalan, jembatan, pelabuhan (laut, udara, sungai), terminal dan sejenisnya.

Karena data produksi tidak tersedia lengkap, penghitungan langsung dilakukan terhadap NPB (*Output*). Di beberapa propinsi penghitungan bahkan dilakukan melalui Pendekatan Pendapatan (penghitungan langsung terhadap balas jasa produksi).

NTB atas dasar harga Konstan Tahun 1993 diperoleh dengan cara deflasi dengan menggunakan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) bahan bangunan/ konstruksi sebagai deflatornya, atau dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks tenaga kerja di sektor bangunan sebagai ekstrapolatornya.

1.6.6. Perdagangan, hotel dan restoran

1.6.6.1. Perdagangan

Sub sektor ini mencakup seluruh kegiatan pengumpulan dan pendistribusian barang baru maupun lama, bekas/ afkiran oleh produsen atau importir kepada konsumen, tanpa mengubah bentuk dan sifat barang-barang tersebut. Kegiatan pendistribusian/penyaluran dapat melalui

perdagangan besar (pedagang yang umumnya melayani pedagang eceran atau konsumen lain yang bukan konsumen rumah tangga).

Barang-barang yang diperdagangkan meliputi produksi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian dan sektor industri yang berasal dari produksi dari dalam daerah, daerah lain maupun luar negeri (impor). Barang yang diperdagangkan ini disebut *supply* (penyediaan).

Pada umumnya penghitungan NTB sub sektor perdagangan dilakukan melalui penghitungan nilai margin barang-barang yang diperdagangkan. Margin perdagangan adalah selisih antara nilai jual dengan nilai beli, yang merupakan NPB (*output*) sub sektor perdagangan.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dari NPB (*output*) dikurangi jumlah biaya antara. Sedangkan NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara yang sama, seperti penghitungan harga berlaku dengan cara menggunakan rasio-rasio yang bersumber dari hasil pengolahan Tabel I-O Sumatera Utara Tahun 2000.

1.6.6.2. Hotel

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun melati serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output dihitung dengan cara mengalikan jumlah malam kamar dengan tarif per malam kamar. Data mengenai jumlah malam kamar dan tarifnya diperoleh dari hasil survey yang dilakukan BPS. Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O (Input-Output) Sumatera Utara Tahun 2000.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 1993 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

1.6.6.3. Restoran

Sub sektor ini mencakup semua rumah makan dan restoran serta warung-warung/kedai. *Output* nya dihitung dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja yang bekerja sebagai indikator produksi dengan rata-rata *output* per tenaga kerja.

Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan tahun 1993 dihitung berdasarkan perkalian antara nilai tambah dengan *ouput* nya.

1.6.7. Pengangkutan dan komunikasi

Sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang baik melalui darat, laut, sungai dan danau serta udara termasuk juga jasa penunjang angkutan dan jasa penunjang lainnya.

1.6.7.1. Pengangkutan

1.6.7.1.1. Angkutan darat

1.6.7.1.1.1. Angkutan kereta api

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Tahunan PT. Kereta Api. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi, dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang km-penumpang dan ton-km barang yang diangkut.

1.6.7.1.1.2 Angkutan jalan raya.

Sub sektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum baik bermotor maupun tidak bermotor, seperti bis, bemo, taxi, dokar, becak dan sebagainya. Perkiraan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum barang dan penumpang wajib uji yang diperoleh dari Laporan Tahunan Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) yang dikumpulkan oleh seksi Distribusi BPS daerah, serta rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, yang diperoleh dari hasil survei-survei yang dilakukan oleh BPS daerah.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks produksi masing-masing jenis angkutan jalan raya. Selain itu

digunakan pula cara deflasi yaitu membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) komponen pengangkutan.

1.6.7.1.2. Angkutan laut, sungai dan danau

1.6.7.1.2.1 Angkutan laut

Jenis kegiatan ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kendaraan/kapal laut milik perusahaan nasional baik yang beroperasi di dalam negeri, dari/keluar negeri maupun di luar negeri. Penggolongan kegiatan jenis angkutan laut disesuaikan dengan batasan trayek, jarak yang ditempuh dan kapasitas angkut dirinci menurut pelayaran samudera, nusantara, lokal, rakyat dan khusus.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi sama seperti perhitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi dan indikator harga. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah barang dan penumpang yang diangkut dari masing-masing pelabuhan muat dirinci menurut jenis kegiatan pelayaran yang bersumber dari laporan PT (persero) Pelabuhan Indonesia. Untuk indikator harga digunakan rata-rata *output* per unit indikator produksi yang diolah dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan pelayaran. Sedangkan struktur biaya diperoleh dari rasio dalam Tabel I-O Sumatera Utara tahun 2000.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 indeks indikator produksi yang sesuai. Selain itu digunakan pula cara deflasi yang membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK komponen pengangkutan.

1.6.7.1.2.2. Angkutan sungai, danau dan penyeberangan

Jenis kegiatan ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kendaraan /kapal sungai, baik bermotor maupun tidak bermotor yang beroperasi di

sungai, danau dan penyeberangan di selat. Jenis kendaraan meliputi ferri, motor boat, motor tempel, kelinting, kelotok, sampan, ponton dan sejenisnya.

NPB (*output*) atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi dan indikator harga. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah armada yang beroperasi dirinci menurut jenisnya, bersumber dari Dinas Perhubungan. Untuk indikator harga digunakan rata-rata *output* per armada yang diolah dari SKPR, demikian juga struktur biaya antara diperoleh dari sumber yang sama. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengurangi NPB (*output*) dengan jumlah biaya antara (*Intermediate Cost*).

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks indikator produksi yang digunakan. Selain itu digunakan cara deflasi yaitu membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) komponen pengangkutan.

1.6.7.1.3. Angkutan udara

Sub sektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal udara/pesawat terbang milik perusahaan nasional, baik yang beroperasi di dalam negeri maupun di luar negeri. Penggolongan jenis ini dirinci menurut penerbangan domestik (dalam negeri) dan internasional (luar negeri).

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti perhitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi dan indikator harga. Indikator produksi yang digunakan adalah jumlah barang yang dimuat (ton) dan jumlah penumpang yang berangkat (orang) dirinci menurut tujuan muatan, yang datanya diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan dan PT (Persero) Angkasa Pura. Sebagai indikator harga digunakan rata-rata *output* per unit indikator

produksi yang diperoleh dari hasil pengolahan (SKPR), demikian juga data struktur biaya antara diperoleh dari data yang sama.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks indikator produksi yang digunakan.

1.6.7.1.4. Jasa penunjang angkutan

Sub sektor ini mencakup kegiatan pelayanan, pemberian jasa dan fasilitas yang sifatnya menunjang dan berkaitan dengan kegiatan pengangkutan, atau yang berdiri sendiri (bukan merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan pengangkutannya). Kegiatan ini antara lain mencakup jasa keagenan, pergudangan, terminal dan parkir serta bongkar muat.

Jasa keagenan adalah usaha yang berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan angkutan dengan pihak pemakai jasa angkutan barang dan penumpang, termasuk juga pelayanan terhadap kendaraan angkutan beserta operatornya.

Pergudangan, baik gudang terbuka maupun tertutup yang disewakan untuk umum adalah usaha untuk menyimpan barang sebelum dikirim ketempat tujuan/atau setelah sampai di tempat tujuan tetapi sementara masih menunggu penyelesaian administrasi oleh pemiliknya

Terminal dan parkir adalah usaha pemberian pelayanan dan pengaturan lalu lintas kendaraan/armada yang membongkar atau mengisi muatan barang dan atau penumpang. Di pelabuhan laut mencakup fasilitas berlabuh, tempat, pandu dan fasilitas pengisian bahan bakar kapal dan sebagainya.

Bongkar muat adalah usaha pemberian pelayanan bongkar muat angkutan barang melalui laut dan darat. NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi seperti penghitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengalikan indikator produksi dengan indikator harga. Indikator produksi yang

digunakan adalah jumlah barang atau penumpang yang dilayani, yang diperoleh dari pengolahan survei yang sama, demikian juga untuk rasio biaya antaranya.

NTB atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks indikator produksi yang digunakan. Selain itu digunakan pula cara deflasi yaitu membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK komponen pengangkutan.

1.6.7.2. Komunikasi

Sub sektor ini meliputi pelayanan jasa pos dan giro dan telekomunikasi yang diusahakan oleh Perusahaan Umum Pos dan Giro dan PT. Telekomunikasi (PT TELKOM)

1.6.7.2.1 Pos dan Giro

Pos dan Giro mencakup kegiatan jasa pengiriman surat, wesel dan paket pos termasuk kegiatan jasa pelayanan pada pihak ketiga seperti jasa giro, penjualan kertas bermeterai. Kegiatan hanya mencakup yang diusahakan oleh Perum Pos dan Giro saja, sedangkan kegiatan sejenis dilakukan oleh perusahaan lain digolongkan ke dalam sub sektor jasa penunjang angkutan (keagenan dan ekspedisi).

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi sama seperti penghitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di setiap daerah pos (Dapos) yang diperoleh melalui SKPR.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks produksi gabungan tertimbang dari pelayanan pos, wesel, paket dan giro.

1.6.7.2.2 Telekomunikasi.

Telekomunikasi mencakup kegiatan jasa pengiriman berita melalui telepon, telegram dan telex baik di dalam negeri maupun ke/dari luar negeri. Kegiatan ini hanya mencakup yang

diusahakan oleh PT Telkom saja, sedangkan kegiatan sejenis seperti telepon dan telex yang tidak dilakukan perusahaan tersebut di atas tetap digolongkan ke dalam kegiatan yang menyelenggarakannya (Kantor pemerintah, hotel, rumah sakit dsb.)

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti perhitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di setiap Wilayah telekomunikasi (Witel) yang diperoleh melalui SKPR.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks produksi gabungan tertimbang dari kuantum telepon, telegram dan telex.

1.6.8 Bank dan lembaga keuangan lainnya

1.6.8.1. Bank

Sektor ini mencakup kegiatan pelayanan jasa bank, asuransi, koperasi dan jasa keuangan lainnya. Jasa bank meliputi usaha jasa perbankan yang dilakukan oleh bank sentral yaitu bank Indonesia (BI), terdiri dari bank-bank pemerintah dan bank-bank komersial. Usahanya meliputi simpan pinjam, mengeluarkan kertas berharga, membeli jaminan bank, menyewakan tempat penyimpanan barang-barang berharga, mengedarkan uang, menerima dan membayar rekening koran, pemindahan cadangan dan jasa perbankan lainnya.

1.6.8.2. Asuransi

Kegiatan asuransi meliputi segala jenis usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, asuransi sosial, asuransi kecelakaan, jasa penunjang perasuransian (reasuransi), konsultasi/agen perasuransian dan dana pensiun.

Sedangkan kegiatan jasa keuangan lainnya meliputi asuransi simpan pinjam, usaha bank pasar, bank desa, lumbung desa, perdagangan valuta asing, pasar modal, bursa valuta asing dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti penghitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) dan struktur biaya antara atas dasar harga berlaku untuk kegiatan bank diperoleh dari laporan tahunan BI, sedangkan kegiatan asuransi dan jasa keuangan lainnya diperoleh melalui SKPR.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara deflasi yaitu dengan membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK kelompok umum, atau ekstrapolasi dengan menggunakan ekstrapolator, jumlah nasabah, penabung, pemegang polis dan kredit yang disalurkan.

1.6.8.3. Sewa bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan sewa menyewa atas penggunaan sebagian atau seluruh rumah atau bangunan tempat tinggal maupun tempat tinggal (kantor atau toko), tanpa memperhatikan status kepemilikannya, artinya dapat merupakan milik sendiri, milik swasta. Untuk rumah yang ditempati pemiliknya sendiri (tidak berdasarkan sewa dari pihak lain), perkiraan *output* sewa dilakukan dengan cara imputasi, yaitu memperkirakan *output* berdasarkan penggunaannya di kegiatan lain, meskipun pada kenyataannya tidak terjadi transaksi sewa menyewa. Sehingga *output* sewa rumah merupakan penjumlahan antara *output* dari usaha persewaan bangunan dan imputasi sewa rumah.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti penghitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan pengeluaran yaitu mengalikan jumlah penduduk /rumah tangga pada

pertengahan tahun dengan rata-rata pengeluaran sewa rumah per kapita/rumah tangga. Data penduduk /rumah tangga diperoleh dari proyeksi penduduk.

NTB atas dasar harga konstan dengan cara deflasi yaitu membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok perumahan atau dengan ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan perkiraan NTB Tahun 1993 dengan indeks jumlah penduduk sebagai ekstrapolatornya.

1.6.8.4. Jasa perusahaan

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa yang umumnya lebih banyak melayani kebutuhan perusahaan dan bersifat komersil. Jenis kegiatan yang dicakup meliputi notaris, lembaga bantuan hukum, pembukuan dan akuntansi, pengolahan data, periklanan, konsultasi tehnik, penyewaan mesin dan peralatan, penerjemah, perancang dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi, sama seperti penghitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antar indikator produksi dan indikator harga. Indikator produksi yang digunakan rata-rata *output* pertenaga kerja.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan menggunakan indeks jumlah tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

1.6.9 Jasa - jasa

1.6.9.1. Pemerintahan

Sub sektor ini mencakup kegiatan tentang penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang berupa jasa pelayanan umum kepada masyarakat yang produksinya tidak dapat diukur

secara kuantitatif dan tidak dapat dinilai secara ekonomi, peningkatan kecerdasan dan kesehatan masyarakat.

Lembaga pemerintah yang dicakup adalah :

1. Pemerintah pusat : departemen, lembaga tinggi negara dan lembaga non departemen, lembaga pemerintah lainnya baik di pusat maupun unit-unit vertikal di daerah.
2. Pemerintah daerah : pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah kecamatan, serta pemerintah desa

Dalam hal ini tidak termasuk lembaga pemerintah yang berbentuk perusahaan (badan usaha milik negara) seperti perusahaan jawatan, perusahaan umum (Perum), PT (Persero) dan perusahaan negara, karena kegiatan-kegiatan tersebut sudah dicakup di dalam sektor-sektor ekonomi yang sesuai dengan penggolongan kegiatannya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan pendapatan yaitu dengan menjumlahkan pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, baik yang berasal dari belanja rutin maupun pembangunan ditambah dengan perkiraan nilai penyusutan. Belanja pegawai meliputi upah dan gaji yang berupa uang maupun barang, iuran jaminan sosial, iuran pensiun, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan. Karena kegiatan ini tidak bertujuan untuk mencari untung maka pada struktur biaya sub sektor pemerintahan tidak memiliki surplus usaha, karena itu upah dan gaji merupakan bagian terbesar dari nilai tambah.

Data belanja pegawai bersumber dari Kantor Perbendaharaan Negara (KPN), Bagian Keuangan Pemda, Kanwil Ditjen Anggaran Sumatera Utara, ditambah dengan data statistik keuangan pemerintah daerah. Nilai penyusutan dihitung dengan menggunakan rasio terhadap pengeluaran upah dan gaji dari tabel *Input Output* (I-O) Sumatera Utara Tahun 2000.

NTB atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara deflasi yaitu dengan cara membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK kelompok umum, atau dengan

cara ekstrapolasi dengan menggunakan indeks jumlah pegawai negeri sipil yang ditimbang dengan besarnya upah dan gaji menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

1.6.9.2. Swasta

1.6.9.2.1. Jasa sosial kemasyarakatan

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa sosial dan kemasyarakatan yang diusahakan pihak swasta seperti : pendidikan, lembaga kesejahteraan sosial, perhimpunan dan organisasi usaha profesi dan buruh, lembaga penelitian, dan lainnya.

Kegiatan-kegiatan yang dicakup meliputi usaha :

- a. Jasa pendidikan : terdiri dari penyelenggaraan pendidikan swasta seperti taman kanak—kanak, sekolah dasar, sekolah lanjutan pertama, sekolah lanjutan atas dan perguruan tinggi, serta penyelenggaraan pendidikan non formal swasta seperti penyelenggaraan kursus menyetik, tata buku, bahasa, mengemudi dan sebagainya.
- b. Jasa kesehatan : terdiri dari pelayanan kesehatan manusia seperti rumah sakit, poliklinik, balai pengobatan umum, klinik bersalin, praktek dokter, sanatorium, laboratorium, dan sebagainya, serta pelayanan kesehatan hewan seperti pemeliharaan dan pengobatan khusus untuk hewan peliharaan/rumah dan praktek dokter hewan.
- c. Lembaga kesejahteraan sosial : seperti Palang Merah, rumah yatim piatu/panti asuhan, penyantunan orang-orang cacat dan lainnya.
- d. Perhimpunan dan organisasi usaha profesi dan buruh : Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan sebagainya.
- e. Lembaga Penelitian : meliputi lembaga swasta untuk mengadakan penelitian guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan penemuan-penemuan baru untuk keperluan praktis.
- f. Lainnya : organisasi keagamaan, jasa bantuan hukum, dan peradilan, organisasi pemuda, kepanduan/pramuka dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi sama seperti penghitungan sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) pada umumnya merupakan perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga.

NTB atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara deflasi, yang membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK yang disesuaikan dengan masing-masing kegiatannya, atau dengan cara ekstrapolasi, mempergunakan indeks jumlah unit usaha atau jumlah tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

1.6.9.2.2. Jasa hiburan dan kebudayaan

Sub sektor ini mencakup kegiatan penyelenggaraan hiburan dan rekreasi untuk masyarakat baik secara langsung maupun melalui suatu media tertentu yang diusahakan oleh pihak swasta seperti : pembuatan film, pemancar radio, pagelaran seni, juru kamera, seniman, penulis skenario, pengarang/ penggubah lagu, perpustakaan dan tempat-tempat rekreasi.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi, sama seperti penghitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga.

NTB atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara deflasi yaitu membagi perkiraan NTB atas dasar harga berlaku dengan IHK yang disesuaikan dengan masing-masing kegiatannya atau dengan cara ekstrapolasi mempergunakan indeks jumlah unit usaha, indeks jumlah penonton atau jumlah tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

1.6.9.2.3. Jasa perseorangan dan rumah tangga

Sub sektor ini mencakup kegiatan jasa yang pada umumnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga atau perorangan yang meliputi reperasi/perbaikan segala macam alat-alat (termasuk kendaraan/bengkel), jasa binatu dan pencelupan, jasa rumah tangga seperti juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, pengasuh bayi, sekretaris pribadi,

guru privat dan sejenisnya dan jasa perorangan lainnya seperti pemangkas rambut, salon kecantikan, foto studio dan sebagainya.

NTB atas dasar harga konstan tahun 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu mengalikan perkiraan NTB tahun 1993 dengan indeks jumlah tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh melalui pendekatan produksi sama seperti penghitungan pada sub sektor sebelumnya. NPB (*output*) atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara indikator produksi dengan indikator harga.

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>



ANALISIS PDRB KABUPATEN TOBA SAMOSIR

TAHUN 1993 - 2003

2.1. Gambaran Umum

2.2. Perkembangan PDRB Kab.Toba Samosir

2.3. Analisis Sektoral PDRB Kab.Toba Samosir

2.4. PDRB Perkapita Kab.Toba Samosir

BAB II
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN TOBA SAMOSIR

2.1. Gambaran Umum

Kabupaten Toba Samosir merupakan kabupaten yang dimekarkan dari Kabupaten Tapanuli Utara yang dibentuk dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Toba Samosir dan Kabupaten Mandailing Natal, di daerah Propinsi Sumatera Utara dan merupakan salah satu kabupaten pemilik Danau Toba yang menjadi daerah tujuan wisata nasional. Kabupaten ini terletak pada ketinggian 300 – 1.500 meter di atas permukaan laut dan berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Simalungun di sebelah Utara, Kabupaten Tapanuli Utara di sebelah Selatan, Kabupaten Dairi di sebelah Barat dan Kabupaten Asahan dan Labuhan Batu di sebelah Timur.

Kabupaten Toba Samosir terdiri dari 18 kecamatan pada tahun 2002 yang telah berkembang menjadi 19 kecamatan pada tahun 2003. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.543,45 Km² yang terdiri dari daratan seluas 3.440,85 Km² dan perairan Danau Toba seluas 1.102,60 Km², dengan jumlah penduduk sebesar 285 853 jiwa pada tahun 2003.

Berhasil tidaknya pembangunan yang telah dilakukan suatu pemerintah/daerah di ukur dengan suatu indikator yang sudah terstandardisasi. Pendapatan regional merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi regional atau daerah sebagai hasil dari pembangunan yang telah dilaksanakan.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu indikator yang menggambarkan peningkatan perhatian pemerintah terhadap pembangunan kesejahteraan sosial. Upaya dan perhatian peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat secara berimbang tampak dari diwujudkan dan

dicanangkannya program pemerataan pembangunan kesejahteraan sosial secara merata. Dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang baik dan pemerataan pendapatan akan mengurangi jumlah penduduk miskin.

Sebagai salah satu indikator makro di Kabupaten Toba Samosir dilakukan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Toba Samosir dalam bentuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan.

2.2. Perkembangan PDRB Kabupaten Toba Samosir

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disajikan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan dengan maksud agar dapat ditelaah perkembangan PDRB sebelum dan sesudah pengaruh perubahan harga. Perkembangan PDRB Kabupaten Toba Samosir dari tahun 1993 s/d 2003 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 2.2.1. Perkembangan PDRB Kabupaten Toba Samosir
Tahun 1993-2003 (Juta Rupiah)

T a h u n	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
(1)	(2)	(3)
1993	401.017,72	401.017,72
1994	468.586,97	432.226,70
1995	532.906,20	466.197,68
1996	602.002,33	506.928,95
1997	684.953,51	542.370,51
1998	951.288,38	517.061,82
1999	1.163.331,23	530.935,00
2000	1.232.558,19	493.501,89
2001	1.450.371,06	522.973,68
2002 r)	1.755.421,36	556.317,34

2003 *)

1.966.170'38

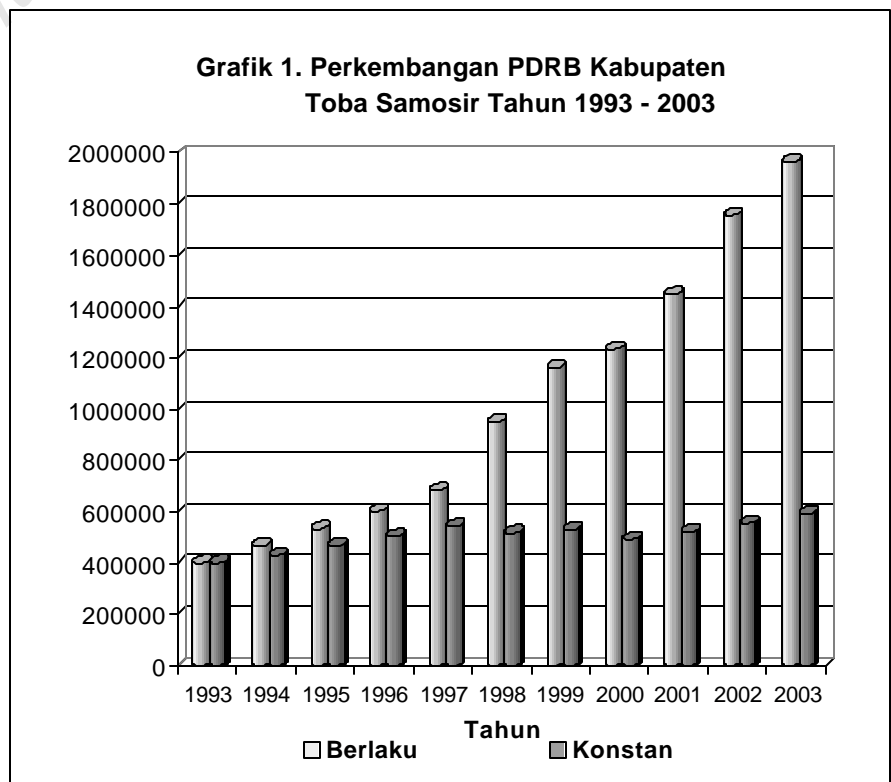
592.688,18

Catatan : r) angka perbaikan
*) angka sementara

Dari Tabel 2.2.1 dapat dilihat bahwa PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun 1993 ke tahun 2003 selalu mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, pertumbuhan tersebut merupakan rangkuman laju pertumbuhan berbagai sektor ekonomi yang menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Toba Samosir. Sedang PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 1998 dan tahun 2000 mengalami pertumbuhan minus, yang pada tahun 1998 disebabkan terjadi krisis ekonomi yang melanda Indonesia, sedang penurunan yang terjadi pada tahun 2000 disebabkan ditutupnya salah satu industri besar di Kabupaten Toba Samosir yang menjadi salah satu penyumbang besar terhadap pembentukan nilai PDRB kabupaten ini.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa periode 1993-2003 PDRB Kabupaten Toba Samosir atas dasar harga berlaku tahun 1993 sebesar 401.017,72 juta rupiah, 1994 sebesar 468.586,97 juta

rupiah, 1995 sebesar 532.906,20 juta rupiah, 1996 sebesar 602.002,33 juta rupiah, 1997 sebesar 684.953,51 juta rupiah, 1998 sebesar 951.288,38 juta rupiah, tahun 1999 sebesar 1.163.331,23 juta rupiah, tahun 2000 sebesar 1.232.558,19 juta rupiah, tahun 2001 sebesar



1.450.371,06 juta rupiah, tahun 2002 sebesar 1.755.421,36 juta rupiah dan tahun 2003 menjadi 1.966.170,58 dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 15,83 persen per tahunnya. Pada periode yang sama PDRB atas dasar harga konstan tahun 1993 sebesar 401.017,72 juta rupiah, 1994 sebesar 432.226,70 juta rupiah, 1995 sebesar 466.197,68 juta rupiah, 1996 sebesar 506.928,95 juta rupiah, 1997 sebesar 542.370,51 juta rupiah, tahun 1998 turun menjadi 517.061,82 juta rupiah, tahun 1999 naik menjadi 530.935,00 juta rupiah, tahun 2000 turun lagi menjadi 493.501,89 juta rupiah, tahun 2001 kembali mengalami peningkatan menjadi 522.973,68 juta rupiah, tahun 2002 sebesar 556.317,34 juta rupiah dan tahun 2003 sebesar 592.688,18 juta rupiah dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sekitar 4,12 persen per tahunnya.

Dapat pula dilihat perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku lebih cepat dibanding atas dasar harga konstan, yang disebabkan pada nilai PDRB atas dasar harga berlaku tercermin kenaikan produksi barang/jasa dan kenaikan harga. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tidak dipengaruhi faktor harga (biasanya cenderung naik dari tahun ke tahun) tetapi hanya dipengaruhi perubahan produksi, sehingga perkembangan PDRB atas dasar harga konstan merupakan kenaikan nilai tambah secara riil.

Tabel : 2.2.2. Distribusi PDRB Kabupaten Toba Samosir
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1998-2003
(Persen)

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pertanian	46,32	50,11	55,96	55,28	55,17	54,47
2.	Pertambangan & Penggalian	0,06	0,05	0,07	0,07	0,08	0,08
3.	Industri Pengolahan	21,14	15,83	6,19	6,98	7,54	8,56
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	0,62	0,70	0,90	0,93	0,91	0,94
5.	Konstruksi/Bangunan	4,74	4,78	6,00	6,23	6,90	7,19
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	8,37	8,97	9,37	9,04	8,40	8,14

Tinjauan Perekonomian Kabupaten Toba Samosir

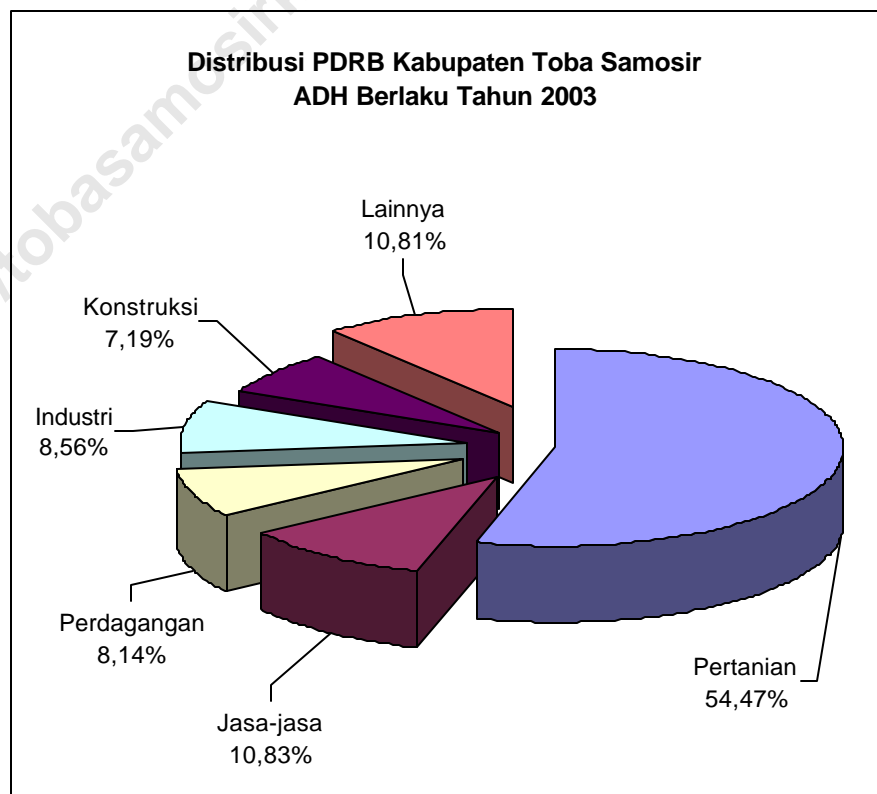
7. <i>Pengangkutan & Komunikasi</i>	4,55	4,47	4,77	4,84	5,01	5,10
8. <i>Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan</i>	3,29	4,42	4,79	4,70	4,63	4,68
9. <i>Jasa-Jasa</i>	10,90	10,68	11,95	11,93	11,36	10,83
<i>Produk Domestik Regional Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

r) = angka perbaikan

*) = angka sementara

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sektor penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2003 Kabupaten Toba Samosir adalah sektor pertanian sebesar 54,47 persen, sektor jasa-jasa sebesar 10,83 persen, sektor perdagangan sebesar 8,14 persen, sektor industri sebesar 8,56

persen, sektor konstruksi sebesar 7,19 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 5,10 persen, sektor keuangan sebesar 4,68 persen, sektor listrik, gas dan air minum sebesar 0,94 persen dan sektor penggalian sebesar 0,08 persen. Sedangkan urutan kontribusi sektor



terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Toba Samosir tidak berbeda seperti pada PDRB Atas Dasar Harga Konstan yaitu sektor pertanian sebesar 53,74 persen, sektor jasa-jasa sebesar 11,96 persen, sektor perdagangan sebesar 9,21 persen, sektor industri sebesar 8,15 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 6,21 persen, sektor konstruksi sebesar 4,05 persen,

sektor keuangan sebesar 5,34 persen, sektor listrik, gas dan air minum sebesar 1,28 persen dan sektor penggalan sebesar 0,06 persen.

Tabel : 2.2.3. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Toba Samosir Tahun 1994-2003 (Persen)

No.	LAPANGAN USAHA	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Pertanian	9,73	3,49	7,23	7,06	1,71	7,07	8,10	6,71	5,53	5,94
2.	Pertambangan & Penggalan	9,32	5,28	9,52	7,25	7,84	-39,75	10,60	5,38	8,63	4,53
3.	Industri Pengolahan	8,46	18,43	12,20	13,13	-2,83	-18,57	-63,77	6,98	8,77	10,09
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	7,37	8,93	8,33	8,86	8,38	27,33	7,41	3,63	7,85	7,92
5.	Konstruksi/Bangunan	2,25	4,08	6,35	-9,11	-24,79	2,02	5,03	7,20	25,16	10,44
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	7,72	3,81	7,88	3,73	-2,13	8,94	4,02	3,96	4,29	6,36
7.	Pengangkutan & Komunikasi	5,19	7,49	9,47	9,02	-21,01	11,32	6,66	7,22	7,99	8,41
8.	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	6,30	6,99	6,99	6,55	-6,44	26,39	3,65	3,04	4,57	5,16
9.	Jasa-Jasa	3,74	10,93	9,43	2,18	-19,06	15,28	5,25	4,35	5,01	5,30
Produk Domestik Regional Bruto		7,78	7,86	8,74	6,99	-4,67	2,68	-7,05	5,97	6,38	6,54

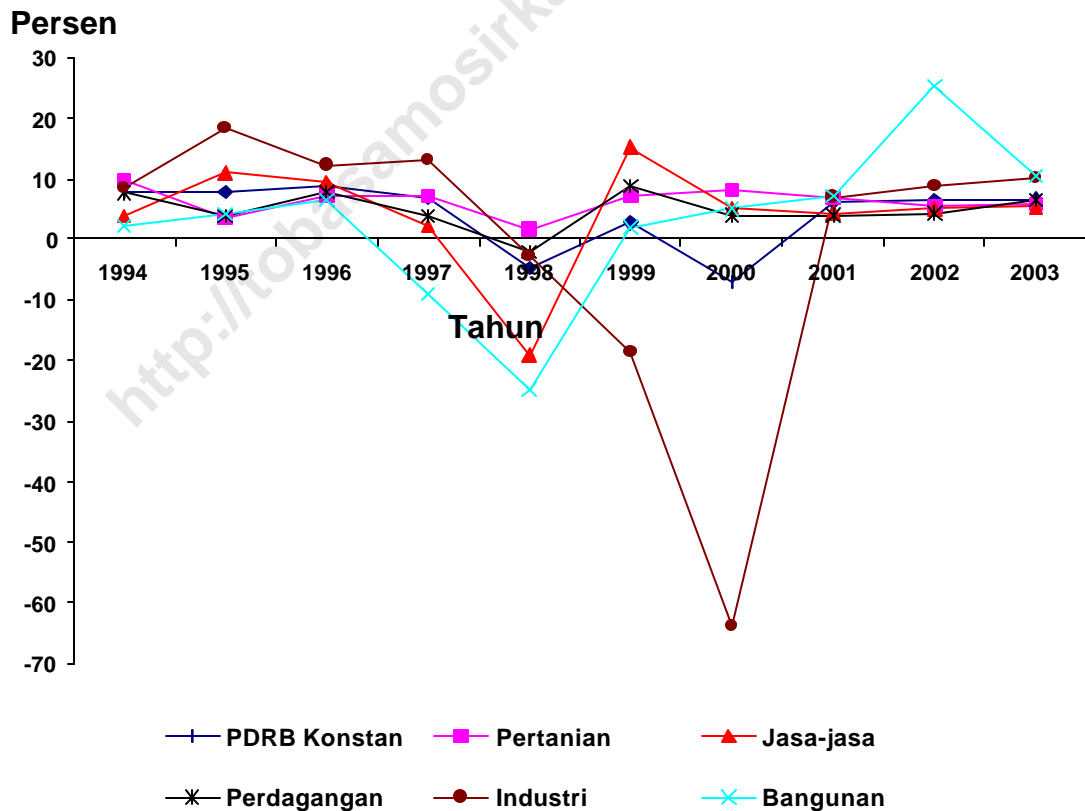
r) = angka perbaikan

*) = angka sementara

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Toba Samosir dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi pada tahun-tahun tertentu, selain karena disebabkan faktor gejolak ekonomi nasional, ada juga yang disebabkan faktor yang bersifat regional. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Toba Samosir tahun 1994

sebesar 7,78 persen, tahun 1995 sebesar 7,86 persen, tahun 1996 sebesar 8,74 persen, tahun 1997 sebesar 6,99 persen, tahun 1998 sebesar -4,67 persen, tahun 1999 sebesar 2,68 persen, tahun 2000 sebesar -7,05 persen, tahun 2001 sebesar 5,97 persen tahun 2002 sebesar 6,38 persen dan tahun 2003 sebesar 6,54 persen. Pertumbuhan minus pada tahun 1998 disebabkan terjadinya krisis ekonomi yang dimulai pada tahun tersebut, sedang pada tahun 2000 disebabkan tutupnya salah satu industri besar di Kabupaten Toba Samosir yang merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Toba Samosir.

Grafik 3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Toba Samosir Tahun 1993-2003



Jika dilihat PDRB Propinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota baik untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun PDRB Atas Dasar Harga Konstan, untuk tahun 2003 Kabupaten Toba Samosir merupakan kabupaten penyumbang terbesar ke 12 terhadap pembentukan PDRB Atas Dasar

Harga Berlaku Propinsi Sumatera Utara dan penyumbang ke 13 terhadap pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Konstan.

2.3. ANALISIS SEKTORAL PDRB KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Analisis dan uraian sektoral yang disajikan mencakup ruang lingkup dan defenisi dari masing-masing sektor. Adapun perkembangan ekonomi Kabupaten Toba Samosir pada setiap sektor dapat diuraikan sebagai berikut :

2.3.1. Pertanian

Sektor ini meliputi kegiatan pengusahaan dan pemanfaatan benda-benda biologis (hidup) yang diperoleh dari alam dengan tujuan konsumsi. Sektor pertanian meliputi sub sektor Tanaman Bahan Makanan, Tanaman Perkebunan, Peternakan dan hasil-hasilnya, Kehutanan dan Perikanan.

Sektor pertanian merupakan sektor penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun PDRB Atas Dasar Harga Konstan mulai tahun 1993-2003. Jika dilihat kontribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sektor ini, tahun 1993 menyumbang sebesar 43,38 persen, meningkat menjadi 45,24 persen pada tahun 1994, pada tahun 1995 turun sedikit menjadi 41,81 persen, meningkat menjadi 43,11 persen tahun 1996, turun kembali menjadi 42,52 persen tahun 1997, tahun 1998 meningkat menjadi 46,32 persen, 50,11 persen tahun 1999, 55,96 persen tahun 2000, sedikit turun pada tahun 2001 menjadi 55,28 persen dan 55,17 persen pada tahun 2002. Sedang kontribusi terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan 1993 sebesar 43,38 persen, yang pada tahun 1994 meningkat menjadi sebesar 44,16 persen, mulai tahun 1995 masing-masing menjadi sebesar 42,37

persen tahun 1995, 41,78 persen tahun 1996, dan 41,81persen tahun 1997, tetapi mulai tahun 1998 terus meningkat sampai tahun 2001 yaitu 44,61 persen tahun 1998, 46,52 persen tahun 1999, 54,10 persen tahun 2000, 54,47 persen tahun 2001, sedikit turun pada tahun 2002 yaitu menjadi sebesar 54,04 persen dan tahun 2003 sebesar 54,47 persen. Penurunan ini terjadi karena menurunnya produksi padi sawah, yang merupakan salah komoditi penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB sektor pertanian.

Pada sektor pertanian ini, pada tahun 2003 jika dilihat berdasar PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sub sektor Tanaman Bahan Makanan memberikan sumbangan sebesar 30,80 persen, sub sektor Peternakan sebesar 14,30 persen, kemudian sub sektor Perkebunan sebesar 6,56 persen, sedang sub sektor Perikanan dan Kehutanan masing-masing memberikan sumbangan sebesar 1,62 persen dan 0,19 persen sedang jika dilihat berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 1993 sub sektor Tanaman Bahan Makanan memberikan sumbangan 23,63 persen, sub sektor Peternakan sebesar 17,99 persen, sub sektor Perkebunan sebesar 9,75 persen dan sub sektor Perikanan dan Kehutanan masing-masing memberikan sumbangan sebesar 2,13 persen dan 0,24 persen.

Sektor Pertanian sejak tahun 1994 terus mengalami pertumbuhan positif sampai tahun 2003, yaitu pada tahun 1994 tumbuh sebesar 9,73 persen, tahun 1995 tumbuh sebesar 3,49 persen tahun 1996 tumbuh sebesar 7,23 persen, tahun 1997 tumbuh sebesar 7,06, tahun 1998 mengalami pertumbuhan terkecil yaitu hanya sebesar 1,71 persen, dan tahun 1999 sebesar 7,07 persen, tahun 2000 sebesar 8,10 persen, sedikit menurun menjadi 6,71 persen pada tahun 2001, 5,53 persen pada tahun 2002 dan pada tahun 2003 menjadi 5,94 persen.

2.3.2. Pertambangan Dan Penggalian

Sektor ini mencakup kegiatan pertambangan, penggalian, pengeboran, penyaringan, pencucian, pemilihan dan pengambilan/pemanfaatan segala macam benda non biologis, seperti barang tambang, barang mineral dan barang galian yang tersedia di alam baik yang berupa benda padat, benda cair maupun benda gas.

Di Kabupaten Toba Samosir sektor Pertambangan dan Penggalian yang ada hanya sub sektor Penggalian. Sektor ini sepanjang tahun 1993-2003 selalu mengalami pertumbuhan positif kecuali pada tahun 1999 pertumbuhannya -39,75 persen, sedang pertumbuhannya tahun 1994 sebesar 9,32 persen, tahun 1995 pertumbuhan sedikit menurun menjadi sebesar 5,28 persen, tahun 1996 pertumbuhannya kembali meningkat menjadi 9,52 persen, yang menurun kembali pada tahun 1997 menjadi sebesar 7,25 persen, pada tahun 1998 pertumbuhannya sebesar 7,84 persen, pada tahun 1999 yaitu sebesar -39,75 persen, pada tahun 2000 pertumbuhannya 10,60 persen, pada tahun 2001 sebesar 5,38 persen, pada tahun 2002 sebesar 8,63 persen dan tahun 2003 sebesar 4,53 persen.

Peranan/kontribusi sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Toba Samosir Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1993 relatif kecil. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB baik Atas Dasar Harga Berlaku maupun PDRB Atas Dasar Harga Konstan sejak tahun 1993-2003 hanya berkisar 0,06 sampai 0,07 persen.

2.3.3. Industri Pengolahan

Sektor ini mencakup kegiatan untuk mengubah atau mengolah suatu barang organik dan anorganik menjadi barang baru yang mempunyai nilai yang lebih tinggi, sedangkan pengolahannya dapat dilakukan dengan tangan atau mesin. Kegiatan sektor industri amat beragam, dilihat dari komoditi yang dihasilkan dengan cara pengolahannya, sehingga pengelompokan kegiatan industri antar propinsi yang telah dilakukan oleh BPS didasarkan pada proses pembuatan dan banyaknya tenaga kerja yang

terlibat. Disini dibedakan empat kelompok industri yang meliputi industri besar, sedang, kecil dan industri rumah tangga.

Industri besar adalah perusahaan yang menggunakan tenaga kerja lebih atau sama dengan 100 orang, industri sedang antara 20 sampai dengan 99 orang, industri kecil antara 5 sampai dengan 19 orang, dan industri kerajinan rumah tangga lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Sektor ini mulai tahun 1993-1999 merupakan penyumbang nilai terbesar kedua terhadap PDRB Kabupaten Toba Samosir setelah sektor Pertanian tetapi sejak tahun 2000 turun menjadi penyumbang ke empat setelah sektor pertanian, sektor Jasa-jasa dan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran yang disebabkan ditutupnya satu industri besar yang selama ini menjadi penyumbang terbesar untuk sektor industri. Sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 1993 memberikan kontribusi sebesar 20,12 persen, 19,46 persen tahun 1994, 22,94 persen tahun 1995, 23,03 persen tahun 1996, 24,32 persen tahun 1997, 21,14 persen tahun 1998, 15,83 persen tahun 1999 dan turun drastic pada tahun 2000 menjadi hanya 6,19 persen tahun 2000, 6,98 persen tahun 2001, 7,54 persen tahun 2002 dan 8,56 persen tahun 2003. Besarnya kontribusi sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan sejak tahun 1993-1998 selalu bertambah, masing –masing sebesar 20,12 persen tahun 1993, 20,25 persen tahun 1994, 22,23 persen tahun 1995, 22,94 persen tahun 1996, 24,26 persen tahun 1997, 24,72 persen tahun 1998, sedang tahun 1999 turun menjadi sebesar 19,61 persen, tahun 2000 sebesar 7,64 persen, tahun 2001 sebesar 7,71 persen, 7,89 persen tahun 2002 dan tahun 2003 sebesar 8,15 persen.

Demikian juga laju pertumbuhan sektor sejak tahun 1993-2002 masing-masing sebesar 8,46 persen tahun 1994, meningkat menjadi 13,13 persen tahun 1997, sedang pada tahun 1998 mengalami pertumbuhan minus sebesar –2,83, diikuti pada tahun 1999 dan 2000 pertumbuhannya minus sebesar –18,57 dan –63,77 persen, pada tahun 2001 kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,98 persen, tahun 2002 tumbuh positif sebesar 8,77 persen dan tahun 2003 sebesar 10,09 persen.

2.3.4. Listrik, Gas Dan Air Minum

Sektor ini meliputi kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, produksi dan penyaluran gas kota dan kegiatan penampungan, penjernihan dan pendistribusian air minum ke rumah tangga, industri, rumah sakit dan penggunaan komersil lainnya baik yang dilakukan swasta maupun pemerintah (BUMN/BUMD).

Pertumbuhan sektor Listrik, Gas dan Air Minum tahun 1994-1998 berkisar antara 7 sampai 8 persen yaitu masing-masing 7,37 persen tahun 1994, 8,93 persen tahun 1995, 8,33 persen tahun 1996, 8,86 persen tahun 1997, 8,38 persen tahun 1998, dan pada tahun 1999 terjadi perkembangan pertumbuhan yaitu menjadi sebesar 27,33 persen, yang kembali turun menjadi 7,41 persen tahun 2000, 3,63 persen tahun 2001 dan mengalami sedikit perkembangan pertumbuhan yaitu menjadi sebesar 7,85 persen tahun 2002, serta pada tahun 2003 sebesar 7.92 persen.

Kontribusi sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Toba Samosir baik PDRB Atas Dasar Harga Berkalu maupun PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 1993-2003 relatif kecil yang hanya berkisar 0,62 s/d 0,94 persen untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan sedikit lebih besar yaitu berkisar antara 0,77 s/d 1,28 persen.

2.3.5. Konstruksi/Bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan pembuatan dan perbaikan bangunan (konstruksi) baik yang dilakukan kontraktor umum, yaitu unit usaha yang melakukan konstruksi untuk pihak lain, maupun kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri. Yang digolongkan sebagai kegiatan konstruksi adalah pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi seperti bangunan tempat tinggal, jalan, jembatan, pelabuhan (laut, udara, sungai), terminal dan sejenisnya.

Pertumbuhan sektor ini pada tahun 1994 sebesar 2,25 persen, tahun 1995 sedikit meningkat menjadi sebesar 4,08 persen, tahun 1996 naik kembali menjadi sebesar 6,35 persen, pada tahun 1997 mengalami pertumbuhan minus yaitu -9,11 persen yang kembali terjadi pada tahun 1998 yaitu minus 24,79 persen, sedang pada tahun 1999 sudah mengalami pertumbuhan positif sebesar 2,02 persen yang meningkat menjadi 5,03 persen pada tahun 2000, pada tahun 2001 menjadi sebesar 7,20 persen, tahun 2002 terjadi pertumbuhan yang signifikan yaitu sebesar 25,16 persen dan tahun 2003 mengalami penurunan menjadi 10,44 persen. Besarnya pertumbuhan sektor ini pada tahun 2002 terjadi karena pada tahun 2002 ada pembangunan sarana (kantor) pemerintahan yang cukup besar dan adanya perbaikan besar yang dilakukan salah satu industri besar yang ada di Kabupaten Toba Samosir.

Sektor ini memberikan kontribusi terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku untuk tahun 1993-1999 relatif sama yaitu sebesar 4,87 persen pada tahun 1993, 4,30 persen tahun 1994, 4,47 persen tahun 1995, 4,21 persen tahun 1996, 4,03 persen tahun 1997, 4,74 persen tahun 1998, 4,78 persen tahun 1999, pada tahun 2000 mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,00 persen, pada tahun 2001 sebesar 6,23 persen, sebesar 6,90 persen tahun 2002 dan sebesar 7,19 persen tahun 2003. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan 1993 untuk tahun 1993 sebesar 4,87 persen, tahun 1994 sebesar 4,62 persen, tahun 1995 sebesar 4,46 persen, tahun 1996 sebesar 4,36 persen, tahun 1997 sebesar 3,71 persen, tahun 1998 sebesar 2,92 persen, tahun 1999 sebesar 2,91 persen, tahun 2000 sebesar 3,28 persen, tahun 2001 sebesar 3,32 persen, tahun 2002 sebesar 3,91 persen dan tahun 2003 sebesar 4,05 persen

2.3.6. *Perdagangan, Hotel Dan Restoran*

Sektor ini meliputi seluruh kegiatan dibidang perdagangan, baik perdagangan besar maupun kecil, bidang perhotelan yang mencakup hotel bintang, hotel melati maupun akomodasi penginapan

lainnya, serta bidang restoran yang mencakup semua rumah makan dan restoran serta warung-warung/kedai.

Sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 7,72 persen pada tahun 1994, pada tahun 1995 pertumbuhannya menurun menjadi 3,81 persen, tahun 1996 kembali meningkat menjadi sebesar 7,88 persen, pada tahun 1997 kembali menurun menjadi sebesar 3,73 persen, pada tahun 1998 mengalami pertumbuhan negatif sebesar -2,13 persen, sedang pada tahun 1999-2002 kembali mengalami pertumbuhan positif masing-masing sebesar 8,94 persen tahun 1999, sebesar 4,02 persen tahun 2000, sebesar 3,96 persen tahun 2001, tahun 2002 sebesar 4,29 persen dan tahun 2003 sebesar 6,36 persen.

Sektor ini merupakan penyumbang terbesar ke tiga terhadap PDRB Kabupaten Toba Samosir. Sumbangan sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku mulai tahun 1993-2003 masing-masing, tahun 1993 sebesar 8,51 persen, tahun 1994 sebesar 8,94 persen, tahun 1995 sebesar 8,87 persen, tahun 1996 sebesar 8,24 persen, tahun 1997 sebesar 8,00 persen, tahun 1998 sebesar 8,37 persen, tahun 1999 sebesar 8,97 persen, tahun 2000 sebesar 9,37 persen, tahun 2001 sebesar 9,04 persen, tahun 2002 sebesar 8,40 persen dan tahun 2003 sebesar 8,14 persen. Sedang sumbangan sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan mulai tahun 1993-2003 masing-masing, tahun 1993 sebesar 8,51 persen, tahun 1994 sebesar 8,50 persen, tahun 1995 sebesar 8,18 persen, tahun 1996 sebesar 8,12 persen, tahun 1997 sebesar 7,87 persen, tahun 1998 sebesar 8,08 persen, tahun 1999 sebesar 8,57 persen, tahun 2000 sebesar 9,59 persen, tahun 2001 sebesar 9,41 persen, tahun 2002 sebesar 9,23 persen dan tahun 2003 sebesar 9,21 persen.

2.3.7. *Pengangkutan Dan Komunikasi*

Sektor ini mencakup seluruh kegiatan pengangkutan barang dan penumpang baik melalui darat, laut, sungai dan danau serta udara termasuk juga jasa penunjang angkutan dan jasa penunjang, baik yang dilakukan perusahaan pemerintah maupun swasta. Sektor ini juga mencakup kegiatan-kegiatan yang

menunjang kegiatan pengangkutan serta kegiatan di sub sektor komunikasi (Pos dan Telekomunikasi). Sektor ini merupakan pendorong aktivitas disetiap sektor ekonomi yang memobilisasi dan melayani kelancaran arus barang dan jasa yang dihasilkan dan dipasarkan untuk dipergunakan konsumen.

Pertumbuhan sektor ini pada tahun 1994 sebesar 5,19 persen yang terus meningkat pada tahun 1995 dan tahun 1996 dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 7,49 persen dan 9,47 persen, pada tahun 1997 sedikit turun menjadi sebesar 9,02 persen yang diikuti dengan penurunan pertumbuhan yang sangat besar pada tahun 1998 yaitu sebesar -21,0 persen, sedang pada tahun 1999-2003 sudah mengalami perbaikan yang ditunjukkan dengan pertumbuhan positif masing-masing sebesar 11,32 persen, 6,66 persen, 7,22 persen, 7,99 persen dan 8,41 persen.

Sedang kontribusi sektor Pengangkutan dan Komunikasi ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sepanjang tahun 1993-2003 cenderung sama besar yaitu berkisar antara 4,47 s/d 5,77 persen, yang demikian juga halnya kontribusi sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 1993-2003 sedikit lebih besar dibanding kontribusinya terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku yaitu berkisar 4,77 s/d 6,91 persen.

2.3.8. *Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan*

Sektor ini mencakup kegiatan pelayanan jasa Bank, Asuransi, Koperasi, Jasa Keuangan lainnya, Sewa Bangunan, Jasa Perusahaan maupun kegiatan perbankan lainnya baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Sektor ini disebut sektor finansial, karena secara umum kegiatan utamanya berhubungan dengan kegiatan pengelolaan keuangan yang berupa penarikan dan penyaluran uang kepada masyarakat.

Pertumbuhan sektor ini dari tahun 1994-1997 sangat stabil masing-masing, pada tahun 1994 sebesar 6,30 persen, pada tahun 1995 sebesar 6,99 persen, tahun 1996 sebesar 6,99 persen tahun 1997 sebesar 6,55 persen, sedang pada tahun 1998 sektor ini pertumbuhannya negatif yaitu sebesar – 6,44 persen, yang diikuti dengan pertumbuhan sebesar 3,65 persen tahun 2000, tahun 2001 sebesar 3,04 persen, pada tahun 2002 sebesar 4,57 persen dan pada tahun 2003 sebesar 5,16 persen.

Kontribusi sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan cenderung stabil dari tahun 1993-2003, tetapi kontribusi terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan sedikit lebih besar. Kontribusinya berkisar antara 3,29 persen dan 4,79 persen untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sedang untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan berkisar antara 4,13 persen dan 5,66 persen.

2.3.9. Jasa-Jasa

Sektor ini mencakup seluruh kegiatan yang berupa jasa-jasa yang dilakukan oleh pemerintah, swasta maupun perseorangan.

Pertumbuhan sektor ini pada tahun 1994 sebesar 3,74 persen yang meningkat menjadi 10,93 persen tahun 1995, tahun 1996 sedikit menurun menjadi 9,43 persen, pada tahun 1997 terus kembali mengalami penurunan pertumbuhan menjadi hanya 2,18 persen, yang terus mengalami penurunan pertumbuhan hingga mencapai pertumbuhan positif kembali yaitu masing-masing sebesar 15,29 persen tahun 1999, sebesar 5,25 persen tahun 2000, sebesar 4,35 persen tahun 2001, sebesar 5,01 persen tahun 2002 dan sebesar 5,30 persen tahun 2003.

Sektor ini merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap PDRB Kabupaten Toba Samosir setelah sektor Pertanian baik terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun PDRB Atas Dasar Harga Konstan. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dari tahun 1993 sampai dengan 2002 tidak mengalami perubahan yang cukup berarti yang bergerak hanya antara 10,06

persen s/d 12,12 persen. Demikian juga halnya terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan yang juga hanya bergerak sekitar angka 9,79 persen s/d 12,45 persen.

2.4. PDRB PERKAPITA KABUPATEN TOBA SAMOSIR

Pendapatan perkapita suatu daerah dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur sejauh mana tingkat kesejahteraan penduduk pada wilayah tersebut. Adapun pengertian pendapatan perkapita dalam ulasan ini adalah hasil bagi PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Pertumbuhan PDRB (pertumbuhan ekonomi) yang cukup tinggi belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan rakyat, karena hal ini sangat tergantung pada perkembangan jumlah penduduk. Walaupun pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan yang cukup signifikan tetapi jika pertumbuhan penduduk tidak dapat ditekan maka pertumbuhan ekonomi tidak dapat meningkatkan PDRB perkapita masyarakat.

Adapun perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Toba Samosir dari tahun 1993 s/d 2003 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

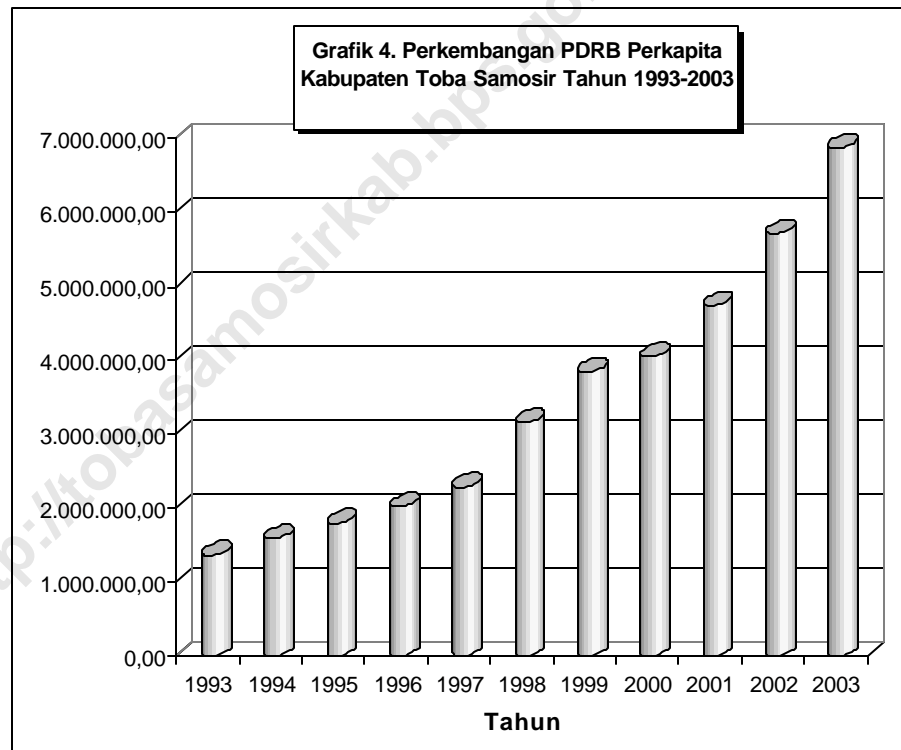
Tabel : 2.4. Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Toba Samosir
Tahun 1993-2003 (Rupiah)

T a h u n	PDRB Perkapita
(1)	(2)
1993	1.366.394,72
1994	1.588.521,95
1995	1.797.401,57
1996	2.020.148,83
1997	2.286.844,94
1998	3.159.943,60

1999	3.844.680,85
2000	4.052.801,28
2001	4.745.559,33
2002 r)	5.715.620,44
2003 *)	6.878.256,94

Catatan : r) angka perbaikan
*) angka sementara

Besarnya PDRB perkapita Kabupaten Toba Samosir dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, dalam kurun waktu 1993-1996 kenaikannya relatif stabil yakni pada tahun 1993



sebesar 1.366.394,72 rupiah meningkat menjadi 1.588.521,95 tahun 1994; 1.797.401,57 tahun 1995; dan 2.020.148,83 rupiah pada tahun 1996. Periode 1997-2002 terjadi peningkatan PDRB per kapita yang relatif besar yakni dari 2.286.844,94 rupiah tahun 1997 menjadi 3.159.943,60 rupiah tahun 1998, 3.844.680,85 rupiah tahun 1999, 4.052.801,28 rupiah tahun 2000, 4.745.559,33 pada tahun 2001, 5.715.620,44 pada tahun 2002 dan 6.878.256,94 rupiah tahun 2003. Peningkatan tersebut sebagian besar diakibatkan terjadinya kenaikan harga-harga barang dan jasa.

PDRB perkapita tidak dapat secara mutlak dikatakan sebagai pendapatan dari masyarakat pada daerah tersebut, karena Nilai Tambah Bruto (NTB) yang merupakan pembentuk nilai PDRB dari suatu sektor kegiatan ekonomi pada suatu daerah belum tentu dinikmati seluruhnya oleh masyarakat daerah tersebut, sehingga PDRB perkapita tidak dapat digambarkan langsung sebagai pendapatan perkapita.

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>

3

TABEL - TABEL POKOK



Tabel 3.1 PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Berlaku Tahun 1993-2003 (Juta Rp)

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	173.948,02	211.994,36	222.831,39	259.495,19	291.212,37
	a. Tanaman Bahan Makanan	76.872,59	90.022,18	100.213,98	110.580,52	124.990,22
	b. Tanaman Perkebunan	24.342,02	26.784,96	28.999,58	33.543,36	37.481,60
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya dan Hasil-hasilnya	68.895,70	90.456,61	87.774,67	108.388,24	120.178,23
	d. Kehutanan	685,18	812,97	988,63	1.118,11	1.342,99
	e. Perikanan	3.152,53	3.917,64	4.854,53	5.864,96	7.219,33
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	282,81	362,81	372,41	420,08	479,29
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	282,81	362,81	372,41	420,08	479,29
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	80.685,69	91.165,01	122.258,13	138.614,74	166.586,60
A.	Industri Besar/Sedang	78.299,53	87.990,33	118.589,76	134.205,39	161.189,66
B.	Industri Kecil/RT	2.386,16	3.174,68	3.668,37	4.409,35	5.396,94
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3.087,14	3.385,68	3.689,71	4.038,51	4.445,46
	a. Listrik	3.032,36	3.320,94	3.611,82	3.952,40	4.340,80
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	54,78	64,74	77,89	86,11	104,66
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	19.544,60	20.169,06	23.801,78	25.316,80	27.605,08
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	34.108,28	41.888,14	47.278,98	49.630,21	54.804,89
	a. Perdagangan Besar & Eceran	27.385,11	33.746,58	38.374,63	39.712,39	43.690,34
	b. Hotel	4.534,92	5.278,28	5.703,00	6.165,70	6.607,84
	c. Restoran	2.188,25	2.863,28	3.201,35	3.752,12	4.506,71
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	23.151,31	26.698,41	29.952,86	33.212,15	37.480,46
A.	Angkutan	22.369,59	25.830,94	28.966,43	31.913,98	35.962,59
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	--	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	18.853,15	21.694,56	24.447,64	26996,21	30.459,66
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	3.513,64	4.133,26	4.515,36	4914,03	5.498,81
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	2,80	3,12	3,43	3,74	4,12
B.	Komunikasi	781,72	867,47	986,43	1298,17	1.517,87
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	17.587,96	19.625,30	22.433,41	24.708,36	27.872,88
	a. Bank	3.795,17	4.165,68	5.131,16	5.807,41	6.767,52
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1.765,49	2.346,12	2.429,17	2.530,76	2.897,18
	c. Sewa Bangunan	10.398,50	11.637,73	13.041,40	14.146,87	15.662,91
	d. Jasa Perusahaan	40,49	45,91	52,53	61,43	70,37
9.	JASA-JASA	48.621,91	53.298,20	60.287,53	66.566,29	74.466,48
A.	Pemerintahan Umum	45.012,16	49.187,42	55.757,02	61.455,30	68.727,39
B.	Swasta	3.609,75	4.110,78	4.530,51	5.110,99	5.739,09
	a. Sosial Masyarakat	1.629,20	1.835,17	2.022,55	2.281,69	2.556,51
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	587,97	660,66	728,12	821,41	939,12
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	1.392,58	1.614,95	1.779,84	2.007,89	2.243,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		401.017,72	468.586,97	532.906,20	602.002,33	684.953,51

Tabel 3.1 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	440.665,29	582.972,68	689.713,56	801.782,56	968.476,22	1.071.023,30
	a. Tanaman Bahan Makanan	256.177,23	353.782,91	393.864,62	462.619,36	562.998,70	805.613,67
	b. Tanaman Perkebunan	51.895,11	67.861,42	78.346,01	92.223,67	112.397,32	129.027,51
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	122.121,88	145.802,45	198.422,44	223.910,18	262.461,96	300.746,53
	d. Kehutanan	1.589,65	2.444,46	2.510,20	2.824,83	3.414,12	3.750,84
	e. Perikanan	8.881,42	13.081,44	16.570,29	20.204,53	27.204,12	31.884,75
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	548,58	591,76	845,02	1.029,02	1.342,96	1.543,75
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	548,58	591,76	845,02	1.029,02	1.342,96	1.543,75
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	201.136,99	184.134,31	76.302,24	101.296,94	132.356,96	168.391,70
A.	Industri Besar/Sedang	193.599,64	173.911,57	63.611,56	85.006,00	110.679,07	143.754,98
B.	Industri Kecil/RT	7.537,35	10.222,74	12.690,68	16.290,94	21.677,89	24.636,72
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	5.871,23	8.125,09	11.140,11	13.426,98	16.035,50	18.504,08
	a. Listrik	5.748,10	7.956,12	10.803,06	13.039,37	15.570,31	17.980,71
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	123,13	168,96	337,05	387,61	465,20	523,37
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	45.131,64	55.657,82	73.986,95	90.344,72	121.127,73	141.357,14
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	79.642,60	104.323,09	115.457,87	131.176,40	147.448,47	160.045,74
	a. Perdagangan Besar & Eceran	69.170,84	88.969,15	94.223,88	106.661,18	118.836,45	128.236,85
	b. Hotel	7.064,04	10.163,54	12.953,99	14.090,53	16.020,00	17.696,19
	c. Restoran	3.407,72	5.190,41	8.280,00	10.424,69	12.592,02	14.112,70
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	43.298,84	51.963,93	58.798,92	70.183,18	87.909,73	100.321,63
A.	Angkutan	41.502,27	48.076,69	54.040,26	64.630,24	81.197,32	91.572,93
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	35.344,44	41.729,67	46.394,42	55.716,33	70.299,96	79.485,61
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	6.153,29	6.339,37	7.635,12	8.901,46	10.882,10	12.067,96
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	4,54	7,65	10,72	12,46	15,25	19,34
B.	Komunikasi	1.796,57	3.887,24	4.758,66	5.552,94	6.712,42	8.748,70
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	31.305,64	51.375,53	58.994,56	68.114,49	81.272,75	92.092,56
	a. Bank	10.611,93	15.737,56	19.436,11	22.750,91	28.480,91	33.246,95
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	3.259,51	5.668,87	5.710,39	5.780,16	5.981,88	6.646,36
	c. Sewa Bangunan	17.353,40	29.860,68	33.703,75	39.404,91	46.597,34	51.737,95
	d. Jasa Perusahaan	80,8	108,42	144,31	178,51	212,63	261,30
9.	JASA-JASA	103.687,57	124.187,01	147.318,95	173.016,77	199.451,03	212.890,48
A.	Pemerintahan Umum	95.852,39	112.960,78	134.079,17	156.353,21	179.859,65	189.367,59
B.	Swasta	7.835,18	11.226,23	13.239,78	16.663,56	19.591,38	23.522,89
	a. Sosial Masyarakat	4.251,39	5.510,82	6.717,00	7.869,91	9.306,09	12.553,70
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	1.055,84	1.911,07	2.329,65	2.476,79	2.691,72	2.853,27
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	2.527,95	3.804,34	4.913,39	6.316,86	7.593,56	8.115,92
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		951.288,38	1.163.331,22	1.232.558,19	1.450.371,06	1.755.421,36	1.966.170,38

r) = angka perbaikan

*) = angka sementara

Tabel 3.2 PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Konstan Tahun 1993-2003 (Juta Rp)

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	173.948,02	190.876,80	197.540,86	211.816,83	226.769,04
	a. Tanaman Bahan Makanan	76.872,59	83.441,61	90.558,02	98.354,88	106.872,40
	b. Tanaman Perkebunan	24.342,02	25.992,20	27.407,22	29.331,37	31.331,27
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	68.895,70	77.077,63	74.539,75	78.662,43	82.384,77
	d. Kehutanan	685,18	773,23	889,14	963,72	1.101,62
	e. Perikanan	3.152,53	3.592,13	4.146,73	4.504,43	5.078,98
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	282,81	309,16	325,49	356,49	382,33
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	282,81	309,16	325,49	356,49	382,33
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	80.685,69	87.510,51	103.642,59	116.287,66	131.560,76
A.	Industri Besar/Sedang	78.299,53	84.851,00	100.663,75	112.778,65	127.454,20
B.	Industri Kecil/RT	2.386,16	2.659,51	2.978,84	3.509,01	4.106,56
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3.087,14	3.314,60	3.610,62	3.911,56	4.258,19
	a. Listrik	3.032,36	3.258,06	3.548,73	3.847,94	4.187,41
	b. GasKota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	54,78	56,54	61,89	63,62	70,78
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	19.544,60	19.985,32	20.800,91	22.120,80	20.106,02
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	34.108,28	36.741,90	38.143,11	41.148,69	42.682,22
	a. Perdagangan Besar & Eceran	27.385,11	29.418,13	30.308,65	32.784,56	33.879,48
	b. Hotel	4.534,92	4.918,26	5.293,30	5.629,75	5.850,23
	c. Restoran	2.188,25	2.405,51	2.541,16	2.734,38	2.952,51
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	23.151,31	24.353,36	26.177,27	28.656,77	31.242,98
A.	Angkutan	22.369,59	23.510,42	25.263,68	27.658,12	30.174,43
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	18.853,15	19.902,98	21.500,81	23.674,46	26.021,26
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	3.513,64	3.604,49	3.759,69	3.980,21	4.149,46
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	2,8	2,95	3,18	3,45	3,71
B.	Komunikasi	781,72	842,94	913,59	998,65	1.068,55
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	17.587,96	18.696,70	20.003,17	21.402,29	22.804,96
	a. Bank	3.795,17	4.072,06	4.388,40	4.717,04	4.926,25
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1.765,49	1.891,94	1.971,76	2.120,46	2.297,49
	c. Sewa Bangunan	10.398,50	11.076,50	11.833,28	12.683,59	13.542,62
	d. Jasa Perusahaan	40,49	44,11	48,34	52,94	57,71
9.	JASA-JASA	48.621,91	50.438,35	55.953,66	61.227,86	62.564,01
A.	Pemerintahan Umum	45.012,16	46.539,36	51.638,99	56.556,44	57.473,94
B.	Swasta	3.609,75	3.898,99	4.314,67	4.671,42	5.090,07
	a. Sosial Masyarakat	1.629,20	1.786,92	1.924,95	2.105,46	2.296,95
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	587,97	646,44	705,06	724,03	793,24
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	1.392,58	1.465,63	1.684,66	1.841,93	1.999,88
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		401.017,72	432.226,70	466.197,68	506.928,95	542.370,51

Tabel 3.2 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	230.651,77	246.966,90	266.972,24	284.888,88	300.634,58	318.496,82
	a. Tanaman Bahan Makanan	102.048,39	108.360,11	122.311,98	130.898,28	134.751,39	140.076,23
	b. Tanaman Perkebunan	35.372,66	39.091,24	40.847,49	45.659,32	51.380,44	57.770,11
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	86.266,35	90.913,34	94.515,75	98.145,15	102.090,59	106.624,14
	d. Kehutanan	1.240,80	1.357,32	1.361,08	1.370,88	1.387,47	1.412,19
	e. Perikanan	5.723,57	7.244,89	7.935,94	8.815,24	11.024,69	12.613,16
2.	PERTAMBANGAN & PENGALIAN	412,32	248,44	274,78	289,57	314,56	328,81
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	412,32	248,44	274,78	289,57	314,56	328,81
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	127.834,18	104.094,58	37.709,68	40.340,82	43.880,22	48.305,94
A.	Industri Besar/Sedang	123.629,20	99.391,96	32.799,35	34.931,31	37.848,07	41.568,72
B.	Industri Kecil/RT	4.204,98	4.702,62	4.910,33	5.409,51	6.032,14	6.737,22
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	4.614,85	5.875,86	6.311,24	6.540,21	7.053,32	7.611,68
	a. Listrik	4.539,34	5.777,30	6.196,62	6.408,54	6.900,77	7.441,20
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	75,51	98,56	114,62	131,66	152,55	170,48
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	15.120,92	15.426,94	16.202,61	17.368,80	21.739,20	24.008,13
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	41.774,59	45.507,29	47.334,63	49.211,17	51.324,38	54.589,66
	a. Perdagangan Besar & Eceran	34.856,53	35.792,86	37.124,42	38.479,46	40.034,03	42.714,09
	b. Hotel	4.735,63	6.653,54	7.027,70	7.299,67	7.568,30	7.837,79
	c. Restoran	2.182,43	3.060,89	3.182,51	3.432,04	3.722,05	4.037,78
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	24.678,28	27.471,54	29.301,68	31.416,01	33.927,40	36.779,69
A.	Angkutan	23.522,81	26.065,91	27.637,46	29.570,88	31.850,89	34.406,85
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	20.208,28	23.652,00	25.010,10	26.807,19	28.911,55	31.301,64
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	3.310,55	2.408,93	2.621,96	2.758,04	2.933,45	3.101,12
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	3,98	4,98	5,40	5,65	5,88	6,09
B.	Komunikasi	1.155,47	1.405,63	1.664,22	1.845,13	2.076,51	2.370,84
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	21.336,26	26.967,39	27.951,39	28.801,15	30.117,21	31.672,74
	a. Bank	4.364,02	6.333,46	6.643,87	6.904,20	7.252,28	7.674,84
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	2.441,90	3.019,14	3.086,17	3.106,30	3.131,77	3.162,88
	c. Sewa Bangunan	14.467,28	17.542,33	18.139,26	18.699,76	19.630,92	20.719,31
	d. Jasa Perusahaan	63,06	72,46	82,09	90,89	102,23	115,71
9.	JASA-JASA	50.638,65	58.376,06	61.443,64	64.117,07	67.326,48	70.895,71
A.	Pemerintahan Umum	45.090,07	51.891,76	54.622,99	57.010,64	59.678,74	62.577,49
B.	Swasta	5.548,58	6.484,30	6.820,65	7.106,43	7.647,74	9.318,22
	a. Sosial Masyarakat	2.502,97	3.116,87	3.273,35	3.410,85	3.776,96	4.235,66
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	855,24	986,62	1.016,02	1.025,84	1.039,79	1.062,14
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	2.190,37	2.380,81	2.531,28	2.669,74	2.830,99	3.020,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		517.061,82	530.935,00	493.501,89	522.973,68	556.317,34	592.688,18

r) = Angka perbaikan

*) = angka sementara

Tabel 3.3 Persentase Distribusi PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Berlaku Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	43,38	45,24	41,81	43,11	42,52
	a. Tanaman Bahan Makanan	19,17	19,21	18,80	18,37	18,25
	b. Tanaman Perkebunan	6,07	5,72	5,44	5,57	5,47
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	17,18	19,30	16,47	18,00	17,55
	d. Kehutanan	0,17	0,17	0,19	0,19	0,20
	e. Perikanan	0,79	0,84	0,91	0,98	1,05
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,07	0,08	0,07	0,07	0,07
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0,07	0,08	0,07	0,07	0,07
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	20,12	19,46	22,94	23,03	24,32
A.	Industri Besar/Sedang	19,52	18,78	22,25	22,30	23,53
B.	Industri Kecil/RT	0,60	0,68	0,69	0,73	0,79
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,77	0,72	0,69	0,67	0,65
	a. Listrik	0,76	0,71	0,68	0,66	0,63
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	4,87	4,30	4,47	4,21	4,03
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	8,51	8,94	8,87	8,24	8,00
	a. Perdagangan Besar & Eceran	6,83	7,20	7,20	6,60	6,38
	b. Hotel	1,13	1,13	1,07	1,02	0,96
	c. Restoran	0,55	0,61	0,60	0,62	0,66
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	5,77	5,70	5,63	5,51	5,47
A.	Angkutan	5,58	5,51	5,44	5,30	5,25
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	4,70	4,63	4,59	4,48	4,45
	c. Pengangkutan Laut	0,00	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	0,88	0,88	0,85	0,82	0,80
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	Komunikasi	0,19	0,19	0,20	0,21	0,22
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,39	4,19	4,21	4,10	4,07
	a. Bank	0,95	0,89	0,96	0,96	0,99
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,44	0,50	0,46	0,42	0,42
	c. Sewa Bangunan	2,59	2,48	2,45	2,35	2,29
	d. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9.	JASA-JASA	12,12	11,37	11,31	11,06	10,87
A.	Pemerintahan Umum	11,22	10,50	10,46	10,21	10,03
B.	Swasta	0,90	0,87	0,85	0,85	0,84
	a. Sosial Masyarakat	0,40	0,39	0,38	0,38	0,37
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	0,15	0,14	0,14	0,14	0,14
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	0,35	0,34	0,33	0,33	0,33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.3 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	46,32	50,11	55,96	55,28	55,17	54,47
	a. Tanaman Bahan Makanan	26,93	30,41	31,96	31,90	32,07	30,80
	b. Tanaman Perkebunan	5,46	5,83	6,36	6,36	6,40	6,56
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	12,84	12,53	16,10	15,44	14,95	15,30
	d. Kehutanan	0,17	0,21	0,20	0,19	0,19	0,19
	e. Perikanan	0,93	1,12	1,34	1,39	1,55	1,62
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,06	0,05	0,07	0,07	0,08	0,08
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0,06	0,05	0,07	0,07	0,08	0,08
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	21,14	15,83	6,19	6,98	7,54	8,56
A.	Industri Besar/Sedang	20,35	14,95	5,16	5,86	6,30	7,31
B.	Industri Kecil/RT	0,79	0,88	1,03	1,12	1,23	1,25
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,62	0,70	0,90	0,93	0,91	0,94
	a. Listrik	0,60	0,68	0,88	0,90	0,89	0,91
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0,01	0,01	0,03	0,03	0,03	0,03
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	4,74	4,78	6,00	6,23	6,90	7,19
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	8,37	8,97	9,37	9,04	8,40	8,14
	a. Perdagangan Besar & Eceran	7,27	7,65	7,64	7,35	6,77	6,52
	b. Hotel	0,74	0,87	1,05	0,97	0,91	0,90
	c. Restoran	0,36	0,45	0,67	0,72	0,72	0,72
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,55	4,47	4,77	4,84	5,01	5,10
A.	Angkutan	4,36	4,13	4,38	4,46	4,63	4,66
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	3,72	3,59	3,76	3,84	4,00	4,04
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	0,65	0,54	0,62	0,61	0,62	0,61
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	Komunikasi	0,19	0,33	0,39	0,38	0,38	0,44
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3,29	4,42	4,79	4,70	4,63	4,68
	a. Bank	1,12	1,35	1,58	1,57	1,62	1,69
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,34	0,49	0,46	0,40	0,34	0,39
	c. Sewa Bangunan	1,82	2,57	2,73	2,72	2,65	2,63
	d. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9.	JASA-JASA	10,90	10,68	11,95	11,93	11,36	10,83
A.	Pemerintahan Umum	10,08	9,71	10,88	10,78	10,25	9,63
B.	Swasta	0,82	0,97	1,07	1,15	1,12	1,20
	a. Sosial Masyarakat	0,45	0,47	0,54	0,54	0,53	0,64
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	0,11	0,16	0,19	0,17	0,15	0,15
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	0,27	0,33	0,40	0,44	0,43	0,41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.4 Persentase Distribusi PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Konstan Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	43,38	44,16	42,37	41,78	41,81
	a. Tanaman Bahan Makanan	19,17	19,31	19,42	19,40	19,70
	b. Tanaman Perkebunan	6,07	6,01	5,88	5,78	5,78
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	17,18	17,83	15,99	15,52	15,19
	d. Kehutanan	0,17	0,18	0,19	0,19	0,20
	e. Perikanan	0,79	0,83	0,89	0,89	0,94
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	20,12	20,25	22,23	22,94	24,26
A.	Industri Besar/Sedang	19,52	19,63	21,59	22,25	23,50
B.	Industri Kecil/RT	0,60	0,62	0,64	0,69	0,76
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,77	0,76	0,77	0,77	0,78
	a. Listrik	0,76	0,75	0,76	0,76	0,77
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	4,87	4,62	4,46	4,36	3,71
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	8,51	8,51	8,19	8,12	7,87
	a. Perdagangan Besar & Eceran	6,83	6,81	6,50	6,47	6,25
	b. Hotel	1,13	1,14	1,14	1,11	1,08
	c. Restoran	0,55	0,56	0,55	0,54	0,54
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	5,77	5,64	5,62	5,66	5,76
A.	Angkutan	5,58	5,44	5,42	5,46	5,56
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	4,70	4,61	4,61	4,67	4,80
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	0,88	0,83	0,81	0,79	0,76
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	Komunikasi	0,19	0,20	0,20	0,20	0,20
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,39	4,32	4,29	4,22	4,20
	a. Bank	0,95	0,94	0,94	0,93	0,91
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,44	0,44	0,42	0,42	0,42
	c. Sewa Bangunan	2,59	2,56	2,54	2,50	2,49
	d. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
9.	JASA-JASA	12,12	11,67	12,00	12,08	11,54
A.	Pemerintahan Umum	11,22	10,77	11,08	11,16	10,60
B.	Swasta	0,90	0,90	0,92	0,92	0,94
	a. Sosial Masyarakat	0,40	0,41	0,41	0,42	0,42
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	0,15	0,15	0,15	0,14	0,15
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	0,35	0,34	0,36	0,36	0,37
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	44,61	46,52	54,10	54,47	54,04	53,74
	a. Tanaman Bahan Makanan	19,74	20,41	24,78	25,03	24,22	23,63
	b. Tanaman Perkebunan	6,84	7,36	8,28	8,73	9,24	9,75
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	16,68	17,12	19,15	18,77	18,35	17,99
	d. Kehutanan	0,24	0,26	0,28	0,26	0,25	0,24
	e. Perikanan	1,11	1,36	1,61	1,69	1,98	2,13
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,08	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0,08	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	24,72	19,61	7,64	7,71	7,89	8,15
A.	Industri Besar/Sedang	23,91	18,72	6,65	6,68	6,80	7,01
B.	Industri Kecil/RT	0,81	0,89	0,99	1,03	1,08	1,14
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,89	1,11	1,28	1,25	1,27	1,28
	a. Listrik	0,88	1,09	1,26	1,23	1,24	1,25
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	2,92	2,91	3,28	3,32	3,91	4,05
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	8,08	8,57	9,59	9,41	9,23	9,21
	a. Perdagangan Besar & Eceran	6,74	6,74	7,52	7,36	7,20	7,21
	b. Hotel	0,92	1,25	0,64	0,66	0,67	1,32
	c. Restoran	0,42	0,58	5,94	6,01	6,10	0,68
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,77	5,17	5,94	6,01	6,10	6,21
A.	Angkutan	4,55	4,91	5,60	5,65	5,73	5,81
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	3,91	4,45	5,07	5,13	5,20	5,26
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	0,64	0,45	0,53	0,53	0,53	0,52
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	Komunikasi	0,22	0,26	0,34	0,35	0,37	0,40
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,13	5,08	5,66	5,51	5,41	5,34
	a. Bank	0,84	1,19	1,35	1,32	1,30	1,29
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,47	0,57	0,63	0,59	0,56	0,53
	c. Sewa Bangunan	2,80	3,30	3,68	3,58	3,53	3,50
	d. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
9.	JASA-JASA	9,79	10,99	12,45	12,26	12,10	11,96
A.	Pemerintahan Umum	8,72	9,77	11,07	10,90	10,73	10,56
B.	Swasta	1,07	1,22	1,38	1,36	1,37	1,40
	a. Sosial Masyarakat	0,48	0,59	0,66	0,65	0,68	0,71
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	0,17	0,19	0,21	0,20	0,19	0,18
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	0,42	0,45	0,51	0,51	0,51	0,51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.5 Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Berlaku Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	100,00	121,87	128,10	149,18	167,41
	a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	117,11	130,36	143,85	162,59
	b. Tanaman Perkebunan	100,00	110,04	119,13	137,80	153,98
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	100,00	131,30	127,40	157,32	174,44
	d. Kehutanan	100,00	118,65	144,29	163,18	196,01
	e. Perikanan	100,00	124,27	153,99	186,04	229,00
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100,00	128,29	131,68	148,54	169,47
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	100,00	128,29	131,68	148,54	169,47
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	112,99	151,52	171,80	206,46
A.	Industri Besar/Sedang	100,00	112,38	151,46	171,40	205,86
B.	Industri Kecil/RT	100,00	133,05	153,74	184,79	226,18
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	100,00	109,67	119,52	130,82	144,00
	a. Listrik	100,00	109,52	119,11	130,34	143,15
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	100,00	118,18	142,19	157,19	191,06
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	100,00	103,20	121,78	129,53	141,24
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100,00	122,81	138,61	145,51	160,68
	a. Perdagangan Besar & Eceran	100,00	123,23	140,13	145,01	159,54
	b. Hotel	100,00	116,39	125,76	135,96	145,71
	c. Restoran	100,00	130,85	146,30	171,47	205,95
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	100,00	115,32	129,38	143,46	161,89
A.	Angkutan	100,00	115,47	129,49	142,67	160,77
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	100,00	115,07	129,67	143,19	161,56
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	100,00	117,63	128,51	139,86	156,50
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	111,43	122,50	133,57	147,14
B.	Komunikasi	100,00	110,97	126,19	166,07	194,17
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100,00	111,58	127,55	140,48	158,48
	a. Bank	100,00	109,76	135,20	153,02	178,32
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100,00	132,89	137,59	143,35	164,10
	c. Sewa Bangunan	100,00	111,92	125,42	136,05	150,63
	d. Jasa Perusahaan	100,00	113,39	129,74	151,72	173,80
9.	JASA-JASA	100,00	109,62	123,99	136,91	153,15
A.	Pemerintahan Umum	100,00	109,28	123,87	136,53	152,69
B.	Swasta	100,00	113,88	125,51	141,59	158,99
	a. Sosial Masyarakat	100,00	112,64	124,14	140,05	156,92
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	100,00	112,36	123,84	139,70	159,72
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	100,00	115,97	127,81	144,18	161,10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,0	116,85	132,89	150,12	170,80

Tabel 3.5 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	253,33	335,14	396,51	460,93	556,76	615,74
	a. Tanaman Bahan Makanan	333,25	460,22	512,36	601,80	732,38	787,81
	b. Tanaman Perkebunan	213,19	278,78	321,86	378,87	461,74	530,06
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	177,26	211,63	288,00	325,00	380,96	436,52
	d. Kehutanan	232,00	356,76	366,36	412,28	498,28	547,42
	e. Perikanan	281,72	414,95	525,62	640,90	862,93	1.011,40
2.	PERTAMBANGAN & PENGALIAN	193,97	209,24	298,79	363,86	474,86	545,86
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	193,97	209,24	298,79	363,86	474,86	545,85
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	249,28	228,21	94,57	125,55	164,04	208,70
A.	Industri Besar/Sedang	247,26	222,11	81,24	108,57	141,35	183,60
B.	Industri Kecil/RT	315,88	428,42	531,85	682,73	908,48	1.032,48
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	190,18	263,19	360,86	434,93	519,43	599,39
	a. Listrik	189,56	262,37	356,26	430,01	513,47	592,96
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	224,77	308,43	615,28	707,58	849,21	955,40
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	230,92	284,77	378,55	462,25	619,75	723,25
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	233,50	305,86	338,50	384,59	432,30	469,23
	a. Perdagangan Besar & Eceran	252,59	324,88	344,07	389,49	433,95	468,27
	b. Hotel	155,77	224,12	285,65	310,71	353,26	390,22
	c. Restoran	155,73	237,19	378,38	476,39	575,44	644,93
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	187,03	224,45	253,98	303,15	379,72	433,33
A.	Angkutan	185,53	214,92	241,58	288,92	362,98	409,36
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	187,47	221,34	246,08	295,53	372,88	421,60
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	175,13	180,42	217,30	253,34	309,71	343,48
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	162,14	273,21	382,86	445,00	544,67	690,71
B.	Komunikasi	229,82	497,27	608,74	710,35	858,67	1.119,16
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	177,99	292,11	335,43	387,28	462,09	523,61
	a. Bank	197,12	292,33	361,03	422,61	529,04	617,57
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	184,62	321,09	323,45	327,40	338,82	387,79
	c. Sewa Bangunan	166,88	287,16	324,12	378,95	448,12	497,55
	d. Jasa Perusahaan	199,56	267,77	356,41	440,89	525,14	645,34
9.	JASA-JASA	213,25	255,41	302,99	355,84	410,21	437,85
A.	Pemerintahan Umum	212,95	250,96	297,87	347,36	399,58	420,70
B.	Swasta	217,06	311,00	366,78	461,63	542,74	651,65
	a. Sosial Masyarakat	260,95	338,25	412,29	483,05	571,21	770,54
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	179,57	325,03	396,22	421,24	457,80	485,27
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	181,53	273,19	352,83	453,61	545,29	582,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		237,22	290,09	307,36	361,67	437,74	490,30

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.6 Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Konstan Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	100,00	109,73	113,56	121,77	130,37
	a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	108,55	117,80	127,95	139,03
	b. Tanaman Perkebunan	100,00	106,78	112,59	120,50	128,71
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	100,00	111,88	108,19	114,18	119,58
	d. Kehutanan	100,00	112,85	129,77	140,65	160,78
	e. Perikanan	100,00	113,94	131,54	142,88	161,11
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100,00	109,32	115,09	126,05	135,19
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	100,00	109,32	115,09	126,05	135,19
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	108,46	128,45	144,12	163,05
A.	Industri Besar/Sedang	100,00	108,37	128,56	144,03	162,78
B.	Industri Kecil/RT	100,00	111,46	124,84	147,06	172,10
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	100,00	107,37	116,96	126,70	137,93
	a. Listrik	100,00	107,44	117,03	126,90	138,09
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	100,00	103,21	112,98	116,14	129,21
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	100,00	102,25	106,43	113,18	102,87
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100,00	107,72	111,83	120,64	125,14
	a. Perdagangan Besar & Eceran	100,00	107,42	110,68	119,72	123,71
	b. Hotel	100,00	108,45	116,72	124,14	129,00
	c. Restoran	100,00	109,93	116,13	124,96	134,93
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	100,00	105,19	113,07	123,78	134,95
A.	Angkutan	100,00	105,10	112,94	123,64	134,89
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	100,00	105,57	114,04	125,57	138,02
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	100,00	102,59	107,00	113,28	118,10
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	105,36	113,57	123,21	132,50
B.	Komunikasi	100,00	107,83	116,87	127,75	136,69
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100,00	106,30	113,73	121,69	129,66
	a. Bank	100,00	107,30	115,63	124,29	129,80
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100,00	107,16	111,68	120,11	130,13
	c. Sewa Bangunan	100,00	106,52	113,80	121,98	130,24
	d. Jasa Perusahaan	100,00	108,94	119,39	130,75	142,53
9.	JASA-JASA	100,00	103,74	115,08	125,93	128,67
A.	Pemerintahan Umum	100,00	103,39	114,72	125,65	127,69
B.	Swasta	100,00	108,01	119,53	129,41	141,01
	a. Sosial Masyarakat	100,00	109,68	118,15	129,23	140,99
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	100,00	109,94	119,91	123,14	134,91
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	100,00	105,25	120,97	132,27	143,61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	107,78	116,25	126,41	135,25

Tabel 3.6 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	132,60	141,98	153,48	163,78	172,83	183,10
	a. Tanaman Bahan Makanan	132,75	140,96	159,11	170,28	175,29	182,22
	b. Tanaman Perkebunan	145,32	160,59	167,81	187,57	211,08	237,33
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	125,21	131,96	137,19	142,45	148,18	154,76
	d. Kehutanan	181,09	198,10	198,65	200,08	202,50	206,10
	e. Perikanan	181,55	229,81	251,73	279,62	349,71	400,10
2.	PERTAMBANGAN & PENGALIAN	145,79	87,85	97,16	102,39	111,23	116,27
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	145,79	87,85	97,16	102,39	111,23	116,27
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	158,43	129,01	46,74	50,00	54,38	59,87
A.	Industri Besar/Sedang	157,89	126,94	41,89	44,61	48,34	53,09
B.	Industri Kecil/RT	176,22	197,08	205,78	226,70	252,80	282,35
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	149,49	190,33	204,44	211,85	228,47	246,56
	a. Listrik	149,70	190,52	204,35	211,34	227,57	245,39
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	137,84	179,92	209,24	240,35	278,47	311,21
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	77,37	78,93	82,90	88,87	111,23	122,84
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	122,48	133,42	138,78	144,28	150,47	160,05
	a. Perdagangan Besar & Eceran	127,28	130,70	135,56	140,51	146,19	155,98
	b. Hotel	104,43	146,72	154,97	160,97	166,89	172,83
	c. Restoran	99,73	139,88	145,44	156,84	170,09	184,52
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	106,60	118,66	126,57	135,70	146,55	158,87
A.	Angkutan	105,16	116,52	123,55	132,19	142,38	153,82
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	107,19	125,45	132,66	142,19	153,35	166,03
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	94,22	68,56	74,62	78,50	83,49	88,26
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	142,14	177,86	192,86	201,67	210,08	217,60
B.	Komunikasi	147,81	179,81	212,89	236,03	265,63	303,29
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	121,31	153,33	158,92	163,75	171,24	180,08
	a. Bank	81,06	117,65	123,41	128,25	134,71	142,56
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	138,31	171,01	174,81	175,95	177,39	179,15
	c. Sewa Bangunan	139,13	168,70	174,44	179,83	188,79	199,25
	d. Jasa Perusahaan	155,74	178,96	202,74	224,48	252,49	285,77
9.	JASA-JASA	104,15	120,06	126,37	131,87	138,47	145,81
A.	Pemerintahan Umum	100,17	115,28	121,35	126,66	132,58	139,02
B.	Swasta	153,71	179,63	188,95	196,87	211,86	230,44
	a. Sosial Masyarakat	153,63	191,31	200,92	209,36	231,83	259,98
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	145,46	167,80	172,80	174,47	176,84	180,65
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	157,29	170,96	181,77	191,71	203,29	216,89
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		128,94	132,40	123,06	130,41	138,73	147,80

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.7 Indeks Berantai PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Berlaku Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	-	121,87	105,11	116,45	112,22
	a. Tanaman Bahan Makanan	-	117,11	111,32	110,34	113,03
	b. Tanaman Perkebunan	-	110,04	108,27	115,67	111,74
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	131,30	97,04	123,48	110,88
	d. Kehutanan	-	118,65	121,61	113,10	120,11
	e. Perikanan	-	124,27	123,91	120,81	123,09
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	128,29	102,65	112,80	114,09
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	-	128,29	102,65	112,80	114,09
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	-	112,99	134,11	113,38	120,18
A.	Industri Besar/Sedang	-	112,38	134,78	113,17	120,11
B.	Industri Kecil/RT	-	133,05	115,55	120,20	122,40
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	109,67	108,98	109,45	110,08
	a. Listrik	-	109,52	108,76	109,43	109,83
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	-	118,18	120,31	110,55	121,54
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	-	103,20	118,01	106,37	109,04
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	-	122,81	112,87	104,97	110,43
	a. Perdagangan Besar & Eceran	-	123,23	113,71	103,49	110,02
	b. Hotel	-	116,39	108,05	108,11	107,17
	c. Restoran	-	130,85	111,81	117,20	120,11
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	-	115,32	112,19	110,88	112,85
A.	Angkutan	-	115,47	112,14	110,18	112,69
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	-	115,07	112,69	110,42	112,83
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	-	117,63	109,24	108,83	111,90
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	-	111,43	109,94	109,04	110,16
B.	Komunikasi	-	110,97	113,71	131,60	116,92
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	111,58	114,31	110,14	112,81
	a. Bank	-	109,76	123,18	113,18	116,53
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-	132,89	103,54	104,18	114,48
	c. Sewa Bangunan	-	111,92	112,06	108,48	110,72
	d. Jasa Perusahaan	-	113,39	114,42	116,94	114,55
9.	JASA-JASA	-	109,62	113,11	110,41	111,87
A.	Pemerintahan Umum	-	109,28	113,36	110,22	111,83
B.	Swasta	-	113,88	110,21	112,81	112,29
	a. Sosial Masyarakat	-	112,64	110,21	112,81	112,04
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	-	112,36	110,21	112,81	114,33
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	-	115,97	110,21	112,81	111,73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		-	116,85	113,73	112,97	113,78

Tabel 3.7 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	151,32	132,29	118,31	116,25	120,79	110,59
	a. Tanaman Bahan Makanan	204,96	138,10	111,33	117,46	121,70	107,57
	b. Tanaman Perkebunan	138,45	130,77	115,45	117,71	121,87	114,80
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	101,62	119,39	136,09	112,85	117,22	114,59
	d. Kehutanan	118,37	153,77	102,69	112,53	120,86	109,86
	e. Perikanan	123,02	147,29	126,67	121,93	134,64	117,21
2.	PERTAMBANGAN & PENGALIAN	114,46	107,87	142,80	121,77	130,51	114,95
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	114,46	107,87	142,80	121,77	130,51	114,95
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	120,74	91,55	41,44	132,76	130,66	127,23
A.	Industri Besar/Sedang	120,11	89,83	36,58	133,63	130,20	129,88
B.	Industri Kecil/RT	139,66	135,63	124,14	128,37	133,07	113,65
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	132,07	138,39	137,11	120,53	119,43	115,39
	a. Listrik	132,42	138,41	135,78	120,70	119,41	115,48
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	117,65	137,22	199,49	115,00	120,02	122,50
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	163,49	123,32	132,93	122,11	134,07	116,70
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	145,32	130,99	110,67	113,61	112,40	108,54
	a. Perdagangan Besar & Eceran	158,32	128,62	105,91	113,20	111,41	107,91
	b. Hotel	106,90	143,88	127,46	108,77	113,69	110,46
	c. Restoran	75,61	152,31	159,52	125,90	120,79	112,08
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	115,52	120,01	113,15	119,36	125,26	114,12
A.	Angkutan	115,40	115,84	112,40	119,60	125,63	112,78
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	116,04	118,07	111,18	120,09	126,17	113,07
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	111,90	103,02	120,44	116,59	122,25	110,90
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	110,19	168,50	140,13	116,23	122,40	126,81
B.	Komunikasi	118,36	216,37	122,42	116,69	120,88	130,34
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	112,32	164,11	114,83	115,46	119,32	113,31
	a. Bank	114,82	148,30	123,50	117,05	125,19	116,73
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	112,51	173,92	100,73	101,22	103,49	114,45
	c. Sewa Bangunan	110,79	172,07	112,87	116,92	118,25	111,03
	d. Jasa Perusahaan	114,82	134,18	133,10	123,70	119,11	122,89
9.	JASA-JASA	139,24	119,77	118,63	117,44	115,28	106,74
A.	Pemerintahan Umum	139,47	117,85	118,70	116,61	115,03	105,29
B.	Swasta	136,52	143,28	117,94	125,86	117,57	120,07
	a. Sosial Masyarakat	166,30	129,62	121,89	117,16	118,25	134,90
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	112,43	181,00	121,90	106,32	108,68	106,00
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	112,68	150,49	129,15	128,56	120,21	106,88
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		138,88	122,29	105,95	117,67	121,03	112,01

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.8 Indeks Berantai PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Konstan Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	-	109,73	103,49	107,23	107,06
	a. Tanaman Bahan Makanan	-	108,55	108,53	108,61	108,66
	b. Tanaman Perkebunan	-	106,78	105,44	107,02	106,82
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	111,88	96,71	105,53	104,73
	d. Kehutanan	-	112,85	114,99	108,39	114,31
	e. Perikanan	-	113,94	115,44	108,63	112,76
2.	PERTAMBANGAN & PENGALIAN	-	109,32	105,28	109,52	107,25
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	-	109,32	105,28	109,52	107,25
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	-	108,46	118,43	112,20	113,13
A.	Industri Besar/Sedang	-	108,37	118,64	112,04	113,01
B.	Industri Kecil/RT	-	111,46	112,01	117,80	117,03
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	107,37	108,93	108,33	108,86
	a. Listrik	-	107,44	108,92	108,43	108,82
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	-	103,21	109,46	102,80	111,25
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	-	102,25	104,08	106,35	90,89
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	-	107,72	103,81	107,88	103,73
	a. Perdagangan Besar & Eceran	-	107,42	103,03	108,17	103,34
	b. Hotel	-	108,45	107,63	106,36	103,92
	c. Restoran	-	109,93	105,64	107,60	107,98
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	-	105,19	107,49	109,47	109,02
A.	Angkutan	-	105,10	107,46	109,48	109,10
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	-	105,57	108,03	110,11	109,91
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	-	102,59	104,31	105,87	104,25
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	-	105,36	107,80	108,49	107,54
B.	Komunikasi	-	107,83	108,38	109,31	107,00
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	106,30	106,99	106,99	106,55
	a. Bank	-	107,30	107,77	107,49	104,44
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-	107,16	104,22	107,54	108,35
	c. Sewa Bangunan	-	106,52	106,83	107,19	106,77
	d. Jasa Perusahaan	-	108,94	109,59	109,52	109,01
9.	JASA-JASA	-	103,74	110,93	109,43	102,18
A.	Pemerintahan Umum	-	103,39	110,96	109,52	101,62
B.	Swasta	-	108,01	110,66	108,27	108,96
	a. Sosial Masyarakat	-	109,68	107,72	109,38	109,09
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	-	109,94	109,07	102,69	109,56
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	-	105,25	114,94	109,34	108,58
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		-	107,78	107,86	108,74	106,99

Tabel 3.8 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	101,71	107,07	108,10	106,71	105,53	105,94
	a. Tanaman Bahan Makanan	95,49	106,19	112,88	107,02	102,94	103,95
	b. Tanaman Perkebunan	112,90	110,51	104,49	111,78	112,53	112,44
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	104,71	105,39	103,96	103,84	104,02	104,44
	d. Kehutanan	112,63	109,39	100,28	100,72	101,21	101,78
	e. Perikanan	112,69	126,58	109,54	111,08	125,06	114,41
2.	PERTAMBANGAN & PENGALIAN	107,84	60,25	110,60	105,38	108,63	104,53
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	107,84	60,25	110,60	105,38	108,63	104,53
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	97,17	81,43	36,23	106,98	108,77	110,09
A.	Industri Besar/Sedang	97,00	80,40	33,00	106,50	108,35	109,83
B.	Industri Kecil/RT	102,40	111,83	104,42	110,17	111,51	111,69
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	108,38	127,33	107,41	103,63	107,85	107,92
	a. Listrik	108,40	127,27	107,26	103,42	107,68	107,83
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	106,68	130,53	116,29	114,87	115,86	111,76
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	75,21	102,02	105,03	107,20	125,16	110,44
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	97,87	108,94	104,02	103,96	104,29	106,36
	a. Perdagangan Besar & Eceran	102,88	102,69	103,72	103,65	104,04	106,69
	b. Hotel	80,95	140,50	105,62	103,87	103,68	103,56
	c. Restoran	73,92	140,25	103,97	107,84	108,45	108,48
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	78,99	111,32	106,66	107,22	107,99	108,41
A.	Angkutan	77,96	110,81	106,03	107,00	107,71	108,03
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	77,66	117,04	105,74	107,19	107,85	108,27
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	79,78	72,77	108,84	105,19	106,36	105,72
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	107,28	125,13	108,43	104,57	104,17	103,53
B.	Komunikasi	108,13	121,65	118,40	110,87	112,54	114,17
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	93,56	126,39	103,65	103,04	104,57	105,16
	a. Bank	63,18	145,13	104,90	103,92	105,04	105,83
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	106,29	123,64	102,22	100,65	100,82	100,99
	c. Sewa Bangunan	106,83	121,26	103,40	103,09	104,98	105,54
	d. Jasa Perusahaan	109,27	114,91	113,29	110,72	112,48	113,18
9.	JASA-JASA	80,94	115,28	105,25	104,35	105,01	105,30
A.	Pemerintahan Umum	78,45	115,08	105,26	104,37	104,68	104,86
B.	Swasta	109,01	116,86	105,19	104,19	107,62	108,77
	a. Sosial Masyarakat	108,97	124,53	105,02	104,20	110,73	112,14
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	107,82	115,36	102,98	100,97	101,36	102,15
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	109,53	108,69	106,32	105,47	106,04	106,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		95,33	102,68	92,95	105,97	106,38	106,54

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.9 Indeks Implisit PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	100,00	111,06	112,80	122,51	128,42
	a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	107,89	110,66	112,43	116,95
	b. Tanaman Perkebunan	100,00	103,05	105,81	114,36	119,63
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	100,00	117,36	117,76	137,79	145,87
	d. Kehutanan	100,00	105,14	111,19	116,02	121,91
	e. Perikanan	100,00	109,06	117,07	130,20	142,14
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100,00	117,35	114,42	117,84	125,36
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	100,00	117,35	114,42	117,84	125,36
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	104,18	117,96	119,20	126,62
A.	Industri Besar/Sedang	100,00	103,70	117,81	119,00	126,47
B.	Industri Kecil/RT	100,00	119,37	123,15	125,66	131,42
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	100,00	102,14	102,19	103,25	104,40
	a. Listrik	100,00	101,93	101,78	102,71	103,66
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	100,00	114,50	125,85	135,35	147,87
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	100,00	100,92	114,43	114,45	137,30
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	100,00	114,01	123,95	120,61	128,40
	a. Perdagangan Besar & Eceran	100,00	114,71	126,61	121,13	128,96
	b. Hotel	100,00	107,32	107,74	109,52	112,95
	c. Restoran	100,00	119,03	125,98	137,22	152,64
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	100,00	109,63	114,42	115,90	119,96
A.	Angkutan	100,00	109,87	114,66	115,39	119,18
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	100,00	109,00	113,71	114,03	117,06
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	100,00	114,67	120,10	123,46	132,52
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	100,00	105,76	107,86	108,41	111,05
B.	Komunikasi	100,00	102,91	107,97	129,99	142,05
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100,00	104,97	112,15	115,45	122,22
	a. Bank	100,00	102,30	116,93	123,12	137,38
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	100,00	124,01	123,20	119,35	126,10
	c. Sewa Bangunan	100,00	105,07	110,21	111,54	115,66
	d. Jasa Perusahaan	100,00	104,08	108,67	116,04	121,94
9.	JASA-JASA	100,00	105,67	107,75	108,72	119,02
A.	Pemerintahan Umum	100,00	105,69	107,97	108,66	119,58
B.	Swasta	100,00	105,43	105,00	109,41	112,75
	a. Sosial Masyarakat	100,00	102,70	105,07	108,37	111,30
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	100,00	102,20	103,27	113,45	118,39
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	100,00	110,19	105,65	109,01	112,18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	108,41	114,31	118,75	126,29

Tabel 3.9 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	191,05	236,05	258,35	281,44	322,14	336,28
	a. Tanaman Bahan Makanan	251,04	326,49	322,02	353,42	417,81	432,35
	b. Tanaman Perkebunan	146,71	173,60	191,80	201,98	218,76	223,35
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	141,56	160,38	209,94	228,14	257,09	282,02
	d. Kehutanan	128,11	180,09	184,43	206,06	246,07	265,61
	e. Perikanan	155,17	180,56	208,80	229,20	246,76	252,79
2.	PERTAMBANGAN & PENGALIAN	133,05	238,19	307,53	355,36	426,93	469,50
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalan	133,05	238,19	307,53	355,36	426,93	469,50
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	157,34	176,89	202,34	251,10	301,63	348,59
A.	Industri Besar/Sedang	156,60	174,98	193,94	243,35	292,43	345,82
B.	Industri Kecil/RT	179,25	217,38	258,45	301,15	359,37	365,68
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	127,22	138,28	176,51	205,30	227,35	243,10
	a. Listrik	126,63	137,71	174,34	203,47	225,63	241,64
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	163,06	171,43	294,06	294,39	304,96	307,00
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	298,47	360,78	456,64	520,16	557,19	588,79
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	190,65	229,24	243,92	266,56	287,29	293,18
	a. Perdagangan Besar & Eceran	198,44	248,57	253,81	277,19	296,84	300,22
	b. Hotel	149,17	152,75	184,33	193,03	211,67	226,78
	c. Restoran	156,14	169,57	260,17	303,75	338,31	349,52
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	175,45	189,16	200,67	223,40	259,11	272,76
A.	Angkutan	176,43	184,44	195,53	218,56	254,93	266,13
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	174,90	176,43	185,50	207,84	243,16	253,93
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	185,87	263,16	291,20	322,75	370,97	389,15
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	114,07	153,61	198,52	220,66	259,27	317,57
B.	Komunikasi	155,48	276,55	285,94	300,95	323,25	369,01
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	146,73	190,51	211,06	236,50	269,85	290,78
	a. Bank	243,17	248,48	292,54	329,52	392,72	433,19
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	133,48	187,76	185,03	186,08	191,01	216,46
	c. Sewa Bangunan	119,95	170,22	185,81	210,72	237,37	249,71
	d. Jasa Perusahaan	128,13	149,63	175,79	196,41	207,98	225,82
9.	JASA-JASA	204,76	212,74	239,76	269,85	296,24	300,29
A.	Pemerintahan Umum	212,58	217,69	245,46	274,25	301,38	302,61
B.	Swasta	141,21	173,13	194,11	234,49	256,17	282,79
	a. Sosial Masyarakat	169,85	176,81	205,20	230,73	246,39	296,38
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	123,46	193,70	229,29	241,44	258,87	268,63
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	115,41	159,79	194,11	236,61	268,23	268,70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		183,98	219,11	249,76	277,33	315,54	331,74

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.10 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Toba Samosir Menurut Lap. Usaha ADH Konstan Tahun 1993-2003

No.	LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	-	9,73	3,49	7,23	7,06
	a. Tanaman Bahan Makanan	-	8,55	8,53	8,61	8,66
	b. Tanaman Perkebunan	-	6,78	5,44	7,02	6,82
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	-	11,88	-3,29	5,53	4,73
	d. Kehutanan	-	12,85	14,99	8,39	14,31
	e. Perikanan	-	13,94	15,44	8,63	12,76
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	9,32	5,28	9,52	7,25
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	-	9,32	5,28	9,52	7,25
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	-	8,46	18,43	12,20	13,13
A.	Industri Besar/Sedang	-	8,37	18,64	12,04	13,01
B.	Industri Kecil/RT	-	11,46	12,01	17,80	17,03
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	7,37	8,93	8,33	8,86
	a. Listrik	-	7,44	8,92	8,43	8,82
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	-	3,21	9,46	2,80	11,25
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	-	2,25	4,08	6,35	-9,11
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	-	7,72	3,81	7,88	3,73
	a. Perdagangan Besar & Eceran	-	7,42	3,03	8,17	3,34
	b. Hotel	-	8,45	7,63	6,36	3,92
	c. Restoran	-	9,93	5,64	7,60	7,98
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	-	5,19	7,49	9,47	9,02
A.	Angkutan	-	5,10	7,46	9,48	9,10
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	-	5,57	8,03	10,11	9,91
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	-	2,59	4,31	5,87	4,25
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	-	5,36	7,80	8,49	7,54
B.	Komunikasi	-	7,83	8,38	9,31	7,00
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	6,30	6,99	6,99	6,55
	a. Bank	-	7,30	7,77	7,49	4,44
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	-	7,16	4,22	7,54	8,35
	c. Sewa Bangunan	-	6,52	6,83	7,19	6,77
	d. Jasa Perusahaan	-	8,94	9,59	9,52	9,01
9.	JASA-JASA	-	3,74	10,93	9,43	2,18
A.	Pemerintahan Umum	-	3,39	10,96	9,52	1,62
B.	Swasta	-	8,01	10,66	8,27	8,96
	a. Sosial Masyarakat	-	9,68	7,72	9,38	9,09
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	-	9,94	9,07	2,69	9,56
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	-	5,25	14,94	9,34	8,58
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		-	7,78	7,86	8,74	6,99

Tabel 3.10 Lanjutan ...

No.	LAPANGAN USAHA	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	PERTANIAN	1,71	7,07	8,10	6,71	5,53	5,94
	a. Tanaman Bahan Makanan	-4,51	6,19	12,88	7,02	2,94	3,95
	b. Tanaman Perkebunan	12,90	10,51	4,49	11,78	12,53	12,44
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,71	5,39	3,96	3,84	4,02	4,44
	d. Kehutanan	12,63	9,39	0,28	0,72	1,21	1,78
	e. Perikanan	12,69	26,58	9,54	11,08	25,06	14,41
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	7,84	-39,75	10,60	5,38	8,63	4,53
	a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-
	b. Non Migas	-	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	7,84	-39,75	10,60	5,38	8,63	4,53
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	-2,83	-18,57	-63,77	6,98	8,77	10,09
A.	Industri Besar/Sedang	-3,00	-19,60	-67,00	6,50	8,35	9,83
B.	Industri Kecil/RT	2,40	11,83	4,42	10,17	11,51	11,69
4.	LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	8,38	27,33	7,41	3,63	7,85	7,92
	a. Listrik	8,40	27,27	7,26	3,42	7,68	7,83
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	6,68	30,53	16,29	14,87	15,86	11,76
5.	KONSTRUKSI/BANGUNAN	-24,79	2,02	5,03	7,20	25,16	10,44
6.	PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	-2,13	8,94	4,02	3,96	4,29	6,36
	a. Perdagangan Besar & Eceran	2,88	2,69	3,72	3,65	4,04	6,36
	b. Hotel	-19,05	40,50	5,62	3,87	3,68	6,69
	c. Restoran	-26,08	40,25	3,97	7,84	8,45	3,56
7.	PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	-21,01	11,32	6,66	7,22	7,99	8,41
A.	Angkutan	-22,04	10,81	6,03	7,00	7,71	8,03
	a. Pengangkutan Pereta Api	-	-	-	-	-	-
	b. Pengangkutan Jalan Raya (Darat)	-22,34	17,04	5,74	7,19	7,85	8,27
	c. Pengangkutan Laut	-	-	-	-	-	-
	d. Pengangkutan Danau/Sungai & Penyeberangan	-20,22	-27,23	8,84	5,19	6,36	5,72
	e. Pengangkutan Udara	-	-	-	-	-	-
	f. Jasa Penunjang Angkutan	7,28	25,13	8,43	4,57	4,17	3,53
B.	Komunikasi	8,13	21,65	18,40	10,87	12,54	14,17
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-6,44	26,39	3,65	3,04	4,57	5,16
	a. Bank	-36,82	45,13	4,90	3,92	5,04	5,83
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	6,29	23,64	2,22	0,65	0,82	0,99
	c. Sewa Bangunan	6,83	21,26	3,40	3,09	4,98	5,54
	d. Jasa Perusahaan	9,27	14,91	13,29	10,72	12,48	13,18
9.	JASA-JASA	-19,06	15,28	5,25	4,35	5,01	5,30
A.	Pemerintahan Umum	-21,55	15,08	5,26	4,37	4,68	4,86
B.	Swasta	9,01	16,86	5,19	4,19	7,62	8,77
	a. Sosial Masyarakat	8,97	24,53	5,02	4,20	10,73	12,14
	b. Hiburan, Rekreasi & Kebudayaan	7,82	15,36	2,98	0,97	1,36	2,15
	c. Perseorangan & Rumah Tangga	9,53	8,69	6,32	5,47	6,04	6,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		-4,67	2,68	-7,05	5,97	6,38	6,54

r) = Angka perbaikan

*) = Angka sementara

Tabel 3.11 Angka-Angka Agregat PDRB, Jumlah Penduduk & PDRB Per Kapita Kabupaten Toba Samosir Tahun 1993-2003

No.	PERINCIAN	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NILAI ABSOLUT						
	* PDRB Harga Berlaku (Juta Rp)	401.017,72	468.586,97	532.906,20	602.002,33	684.953,51
	* PDRB Harga Konstan 1993 (Juta Rp)	401.017,72	432.226,70	466.197,68	506.928,95	542.370,51
	* Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	293.486	294.983	296.487	297.999	299.519
	* PDRB Perkapita Harga Berlaku (Rp)	1.366.394,72	1.588.521,95	1.797.401,57	2.020.148,83	2.286.844,94
	* PDRB Perkapita Harga Konstan 1993 (Rp)	1.366.394,72	1.465.259,69	1.572.405,13	1.701.109,57	1.810.805,02
INDEX PERKEMBANGAN (1993 = 100)						
	* PDRB Harga Berlaku	100,00	116,85	132,89	150,12	170,80
	* PDRB Harga Konstan 1993	100,00	107,78	116,25	126,41	135,25
	* Penduduk Pertengahan Tahun	100,00	100,51	101,02	101,54	102,06
	* PDRB Perkapita Harga Berlaku	100,00	116,26	131,54	147,85	167,36
	* PDRB Perkapita Harga Konstan 1993	100,00	107,24	115,08	124,50	132,52
INDEX BERANTAI (Tahun Sebelumnya = 100)						
	* PDRB Harga Berlaku	-	116,85	113,73	112,97	113,78
	* PDRB Harga Konstan 1993	-	107,78	107,86	108,74	106,99
	* Penduduk Pertengahan Tahun	-	100,51	100,51	100,51	100,51
	* PDRB Perkapita Harga Berlaku	-	116,26	113,15	112,39	113,20
	* PDRB Perkapita Harga Konstan 1993	-	107,24	107,31	108,19	106,45
INDEX IMPLISIT		100,00	108,41	114,31	118,75	126,29

Tabel 3.11 Lanjutan ...

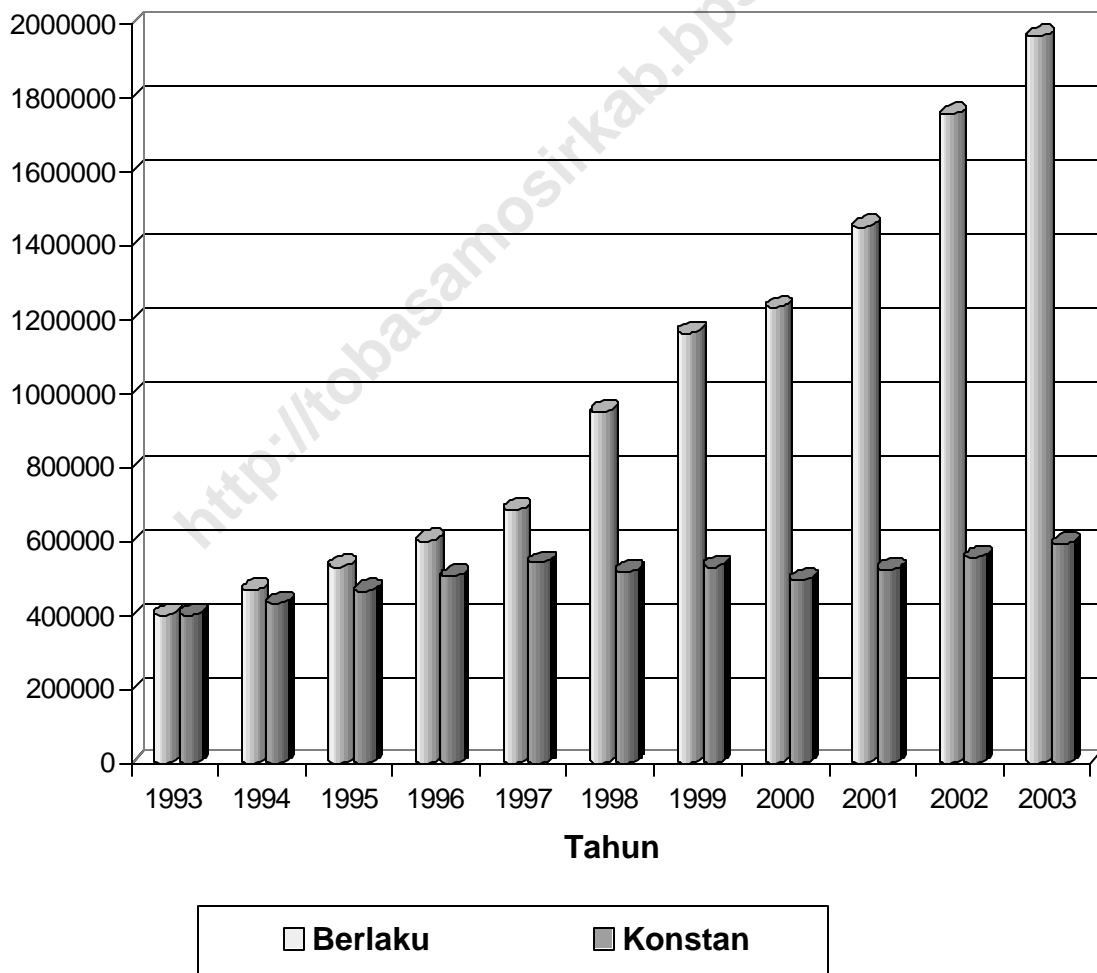
No.	PERINCIAN	1998	1999	2000	2001	2002 r)	2003 *)
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
NILAI ABSOLUT							
	* PDRB Harga Berlaku (Juta Rp)	951.288,38	1.163.331,22	1.232.558,19	1.450.371,06	1.755.421,36	1.966.170,38
	* PDRB Harga Konstan 1993 (Juta Rp)	517.061,82	530.935,00	493.501,89	522.973,68	556.317,34	592.688,18
	* Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	301.046	302.582	304.125	305.627	307.127	285.853
	* PDRB Perkapita Harga Berlaku (Rp)	3.159.943,60	3.844.680,85	4.052.801,28	4.745.559,33	5.715.620,44	6.878.256,94
	* PDRB Perkapita Harga Konstan 1993 (Rp)	1.717.550,87	1.754.681,38	1.622.694,25	1.711.150,13	1.811.359,27	2.073.401,99
INDEX PERKEMBANGAN (1993 = 100)							
	* PDRB Harga Berlaku	237,22	290,09	307,36	361,67	437,74	490,30
	* PDRB Harga Konstan 1993	128,94	132,40	123,06	130,41	138,73	147,80
	* Penduduk Pertengahan Tahun	102,58	103,10	103,63	104,14	104,65	97,40
	* PDRB Perkapita Harga Berlaku	231,26	281,37	296,61	347,31	418,30	503,39
	* PDRB Perkapita Harga Konstan 1993	125,70	128,42	118,76	125,23	132,56	151,74
INDEX BERANTAI (Tahun Sebelumnya = 100)							
	* PDRB Harga Berlaku	138,88	122,29	105,95	117,67	121,03	112,01
	* PDRB Harga Konstan 1993	95,33	102,68	92,95	105,97	106,38	106,54
	* Penduduk Pertengahan Tahun	100,51	100,51	100,51	100,49	100,47	93,07
	* PDRB Perkapita Harga Berlaku	138,18	121,67	105,41	117,09	120,46	120,34
	* PDRB Perkapita Harga Konstan 1993	94,85	102,16	92,48	105,45	105,87	114,47
INDEX IMPLISIT		183,98	219,11	249,76	277,33	315,54	331,74

r) = angka perbaikan

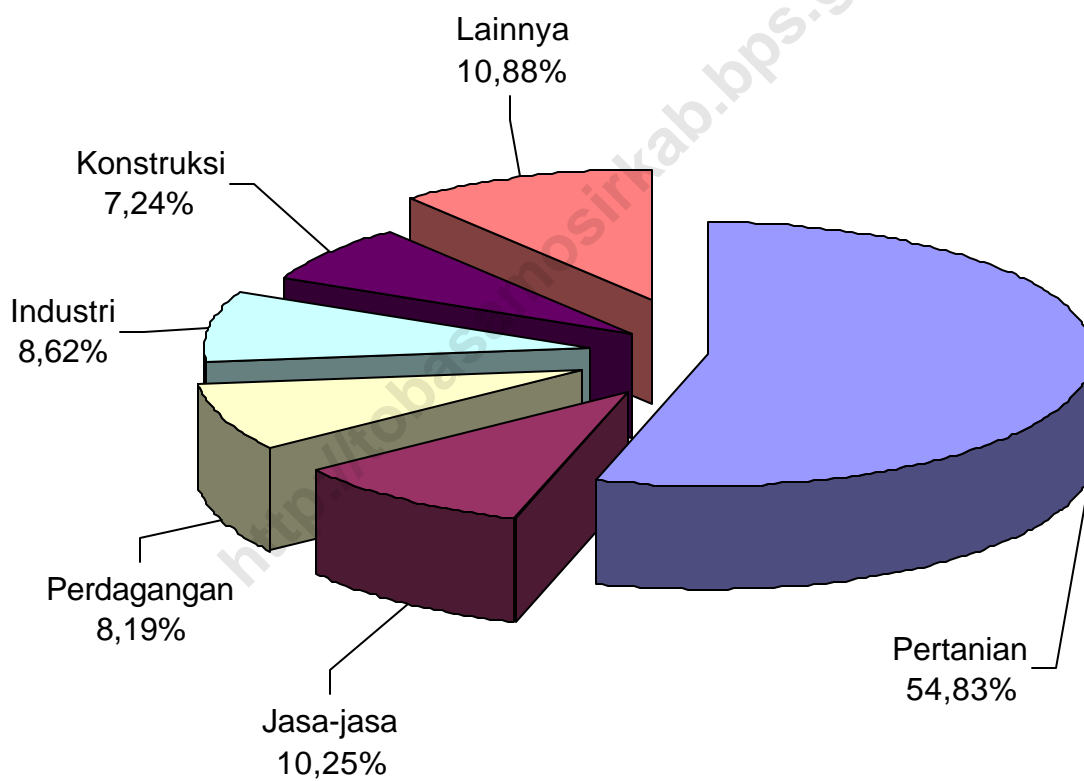
*) = angka sementara

Perkembangan PDRB Kabupaten Toba Samosir Tahun 1993 - 2003

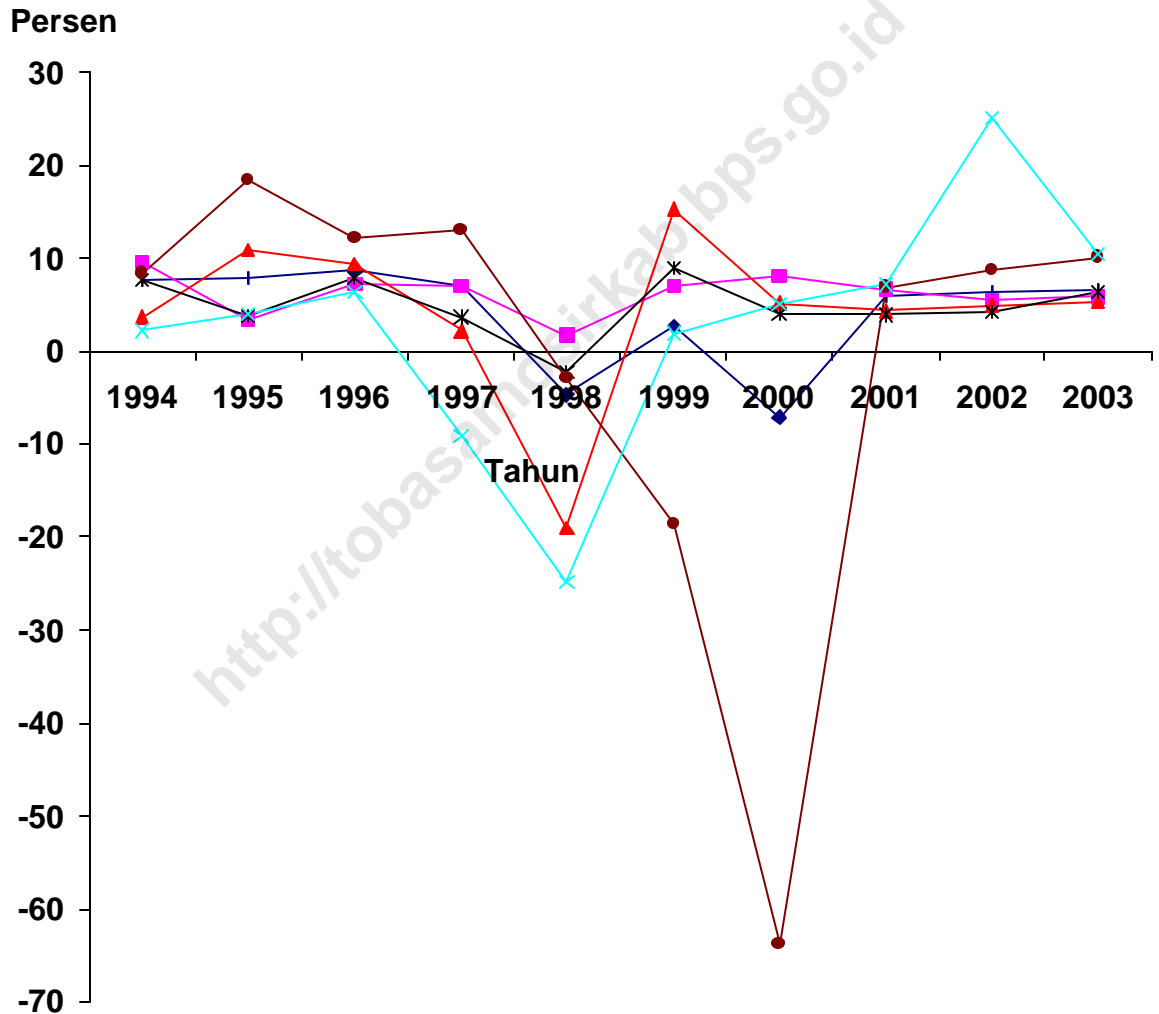
Jutaan Rupiah



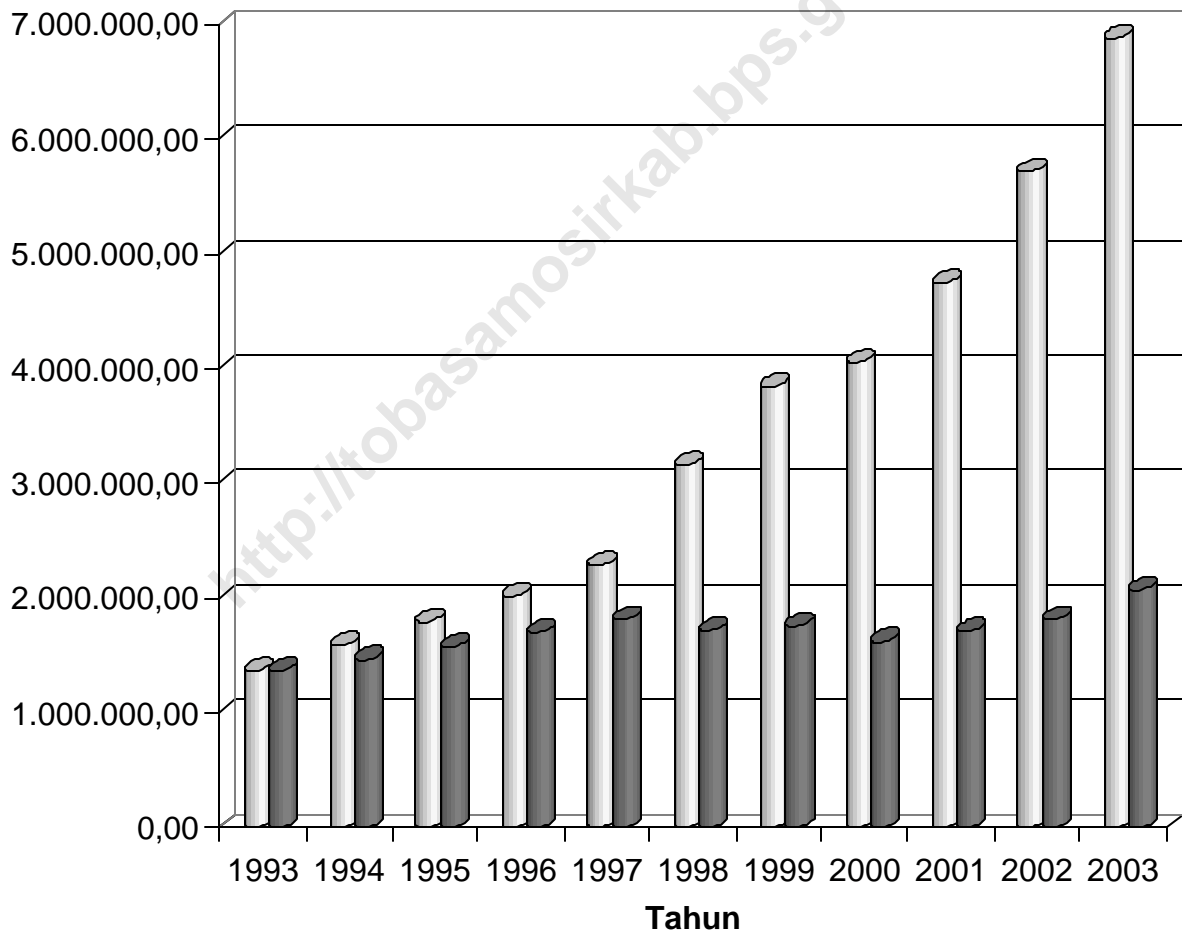
Distribusi PDRB Kabupaten Toba Samosir ADH Berlaku Tahun 2003



Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Toba Samosir Tahun 1993-2003



Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Toba Samosir Tahun 1993-2003



□ Berlaku

■ Konstan

Publikasi ini menyajikan gambaran umum tentang Perekonomian
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2003

Cakupan Indikator meliputi :

1. Pertanian
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas & Air Minum
5. Konstruksi/Bangunan
6. Perdagangan, Hotel & Restoran
7. Pengangkutan & Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa

Produk Domestik Regional Bruto 2003 ini diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

bekerjasama dengan

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Toba Samosir.

BPS

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

Jl. Pematang Siantar Km. 2 No. 28AB Balige, telp.(0632) 21480